



Oleh :
Angga Putra Widiatmoko, dkk

Sketsa Pengalamanku & Tips Menghadapi Pandemi Covid-19

Antologi Esai KKN VDR 44

SKETSA PENGALAMANKU & TIPS MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Penulis:

Angga Putra Widiatmoko, Mesyta Nur Sofiana,
Eka Rahmawati, Tatak Adytia, Ani Yhustikasari, Ailul
Fauziah, Muchammad Naufal Chamdani, Rica Wahyuningsih,
Serly Yuana Sari, Adji Nur Riswanto, Rohmatul Ummah,
Veronica Intan Bracillia

Editor:

Divisi Atologi KKN VDR 044 2021



AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur
RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung, Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223
Email: [ausypublisher@gmail.com](mailto:auspublisher@gmail.com)/cs@ausymedia.id
Website: <https://ausymedia.id/>

SKETSA PENGALAMANKU & TIPS MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

ANTOLOGI ESAI KKN VDR 044 2021

ISBN: 978-623-6181-90-4

viii + 69 hlm.; 13 x 19 cm

Cetakan Pertama, September 2021

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang, 2021

Tim Penulis : Angga Putra Widiatmoko, Mesyta Nur Sofiana, Eka Rahmawati, Tatak Adytia, Ani Yhustikasari, Ailul Fauziyah, Muchammad Naufal Chamdani, Rica Wahyuningsih, Serly Yuana Sari, Adji Nur Riswanto, Rohmatul Ummah, Veronica Intan Bracillia

Editor : Divisi Atologi KKN VDR 044 2021

Perancang sampul : Tim Asy Media

Lay out : Tim Asy Media

Penerbit

AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung, Prov. Jawa Timur, Telp. +628788612223

Email: ausypublisher@gmail.com/cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LP2M)

UIN Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya buku yang berjudul **“Sketsa Pengalamanku & Tips Menghadapi Pandemi Covid-19”** dapat terselesaikan dengan tepat waktu serta penyusunannya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Dalam penyusunan buku ini, banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Kepala LP2M IAIN Tulungagung yang berkenan memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk membuat buku antologi esai ini.
3. Miswanto, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap buku yang telah disusun ini dapat

menambah informasi dan pengetahuan serta bermanfaat bagi pembacanya.

Tulungagung, 31 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Keping Cerita KKN Di Kala Pandemi	1
Yuk Simak, Do and Don't yang Wajib Kamu Ketahui tentang Vaksinasi Covid!.....	7
Keluarga Tanpa Tatap Muka	13
Pengalaman Baru KKN di Tengah Pandemi.....	19
KKN VDR Bisa Apa?.....	23
Mengelola Keuangan Secara Syariah disaat Pandemi Corona Virus.....	29
Pengalaman KKN VDR: Usaha Media Kicau Mania dan Bisnis Sablon Kaos.....	37
Tips Memulai Usaha Kuliner di Masa Pandemi.....	41
Sepotong Kisah KKN VDR di Desa Plumpungrejo .	45
KKN di Masa Pandemi dan Tips - Tips Belajar di Rumah	53

Digitalisasi Pendidikan dan Cara Agar Belajar Bisa Lebih Menyenangkan.....	59
Tips Menjaga Kesehatan Saat Pandemi Covid-19	65

KEPING CERITA KKN DI KALA PANDEMI

Oleh: Angga Putra Widiatmoko

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Pada semester 7 ini ada sebuah kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata), Kegiatan KKN adalah sebuah kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa yang menempuh jenjang perkuliahan S1. KKN merupakan salah satu kegiatan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman langsung atau nyata kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini biasanya diisi dengan kegiatan membantu pembelajaran di lingkungan masyarakat, menganalisis potensi yang ada serta secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat, sehingga tujuan dari Kuliah Kerja Nyata itu adalah mengupayakan perwujudan kesejahteraan bagi masyarakat. Selain itu Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan melatih mahasiswa agar dapat mandiri dan dapat bertanggung jawab serta memiliki empati dan kepedulian terhadap masyarakat.

Pada umumnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan secara langsung terjun ke masyarakat dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat namun sekarang ini mengingat kondisi yang



masih pandemi seperti ini nampaknya kegiatan KKN tidak mungkin dilaksanakan secara langsung terjun ke masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di tengah pandemi covid-19 tentunya butuh penyesuaian agar tetap bisa berjalan sesuai dengan anjuran pemerintah, dengan tujuan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 maka dari itu bentuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama masa pandemi ini dilakukan dengan model baru yaitu dilakukan secara virtual dari rumah (KKN VDR). Dalam kegiatan KKN VDR ini para mahasiswa dihibmabau dalam pelaksanaan kegiatan program kerja harus dilakukan secara online mengingat kondisi pandemi yang masih mengalami lonjakan kasus yang cukup tinggi akhir-akhir ini.

Pelaksanaan KKN Ditengah Pandemi Covid 19

Untuk KKN VDR ini saya tergabung di kelompok 044 dan saya tergabung dalam divisi virtual, dimana dalam KKN virtual ini rata-rata dalam satu kelompok terdiri dari 11 sampai 12 mahasiswa, yang nantinya dibagi dalam sebuah struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekertasis, bendahara dan 3 divisi yaitu divisi berdesa, divisi modernisasi beragama, dan divisi antalogi buku. Dan dalam satu kelompok didampingi oleh satu dosen yang telah ditunjuk oleh lp2m, dosen pendamping dalam kelompok saya ini bernama Bapak Miswanto, M.Pd, beliau sangat baik, sabar dan telaten dalam memberikan pengarahan kepada kami, beliau selalu memberikan masukan dan memantau perkembangan pelaksanaan program kerja yang sudah ditentukan agar VDR ini dapat berjalan dengan lancar.

KKN virtual dari rumah mengharuskan kita beradaptasi dengan mekanisme pelaksanaannya yang dilakukan secara virtual semua. Mulai dari pembukaan, pembekalan, perencanaan acara, pelaksanaan



hingga penutupan diharuskan dilakukan secara virtual. Maka dari itu meskipun dengan kondisi pandemi seperti ini bukan berarti menjadi halangan bagi mahasiswa untuk tetap melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, hanya saja dalam pelaksanaannya butuh penyesuaian baru, yaitu dilakukan secara virtual tadi, karena tidak memungkinkan apabila dilakukan KKN dengan cara terjun langsung ke masyarakat, sehingga pada KKN VDR kali ini dalam pelaksanaannya mengandalkan google meet dan zoom sebagai media untuk melakukan rapat dengan anggota kelompok serta DPL. Setiap minggu sekali seluruh anggota kelompok dan DPL mengadakan pereremuan secara online untuk melakukan evaluasi dan perencanaan program kerja lain yang akan dilakukan.

KKN VDR pada tahun ini benar-benar berbeda dengan KKN VDR sebelumnya, dimana pada KKN VDR sebelumnya mahasiswa masih diperbolehkan terjun ke desa walaupun hanya perwakilan saja namun pada KKN VDR kali ini benar-benar dilaksanakan secara virtual semua, tidak ada perwakilan kelompok yang terjun langsung ke desa-desa. Adapun bentuk kegiatan program kerjanya hanya sebatas sosialisasi, pelatihan, seminar dan lain-lain yang tentunya dilakukan secara virtual atau daring melalui zoom ataupun google meet.

Tugas Dan Program Kerja KKN VDR

Dalam KKN VDR ini juga terdapat beberapa tugas-tugas yang telah diberikan oleh LP2M yang tentunya harus dapat kita selesaikan baik tugas individu maupun tugas kelompok. Adapun tugas individu adalah membuat vlog kreatif di rumah yang isinya membahas hal-hal yang menarik serta bermanfaat bagi masyarakat, contohnya seperti membuat vlog tentang tips-tips yang bermanfaat bagi masyarakat,



misalnya tentang pembelajaran, review usaha rumahan dan lain-lain. Kebetulan dalam kelompok saya ini tema yang dipilih untuk membuat vlog kreatif adalah tentang tips kegiatan di masa pandemi, dimana dalam vlog kreatif kali ini saya membuat tips-tips untuk tetap dapat berolahraga selama masa pandemi. Karena pandemi seharusnya tidak menjadi halangan bagi kita semua untuk tetap berolahraga, karena masih banyak jenis olahraga yang tetap dapat kita lakukan walaupun hanya dirumah saja dan tentunya sudah pasti sesuai dengan himbauan pemerintah untuk tetap dirumah saja serta tidak berkerumun. Adapun dalam video yang saya buat disitu saya memberikan beberapa olahraga yang dapat dilakukan di rumah saja, diantaranya yaitu push up, sit up, angkat beban, jogging, skipping, sebenarnya masih banyak jenis olahraga lain yang dapat dilakukan di rumah akan tetapi saya hanya memberikan 5 jenis olahraga tersebut karena menurut saya 5 jenis olahraga tersebut mudah untuk dilakukan. Berolahraga ditengah pandemi menurut saya sangat penting karena memberikan banyak sekali manfaat bagi tubuh kita, dimana dengan berolahraga tubuh kita akan tetap dalam kondisi fit dan membuat imunitas tubuh kita tetap bagus sehingga dapat mengurangi resiko terkena covid-19. Selain tugas membuat vlog kreatif, tugas individu yang lainnya adalah menulis esai mengenai pengalaman KKN ditengah pandemi covid-19. Dalam esai tersebut kita dapat menceritakan apa saja hal kita lakukan selama menjalani KKN secara virtual ini, kemudian nantinya esai dari semua anggota kelompok ini akan dijadikan satu untuk dibuat menjadi sebuah buku yang ber-ISBN, dan ini merupakan salah satu tugas dari divisi antologi buku.

Sedangkan untuk tugas kelompok setiap divisi mempunyai tugas masing-masing, misalnya divisi virtual tugasnya adalah



berkegiatan secara virtual, kemudian nantinya kegiatan tersebut dibuat menjadi laporan. Sedangkan untuk divisi modernisasi beragama tugasnya adalah membuat konten kreatif, mengadakan kegiatan keagamaan seperti khotmil qur'an. Dan yang terakhir untuk divisi antologi buku tugasnya adalah mengompilasi essay anggota kelompok, melayout, kemudian mendesain cover buku dan mengupayakan penerbitan buku ber-ISBN.

Suka Duka KKN Di Masa Pandemi Covid 19

Pelaksanaan kegiatan KKN secara virtual ini cukup kurang menyenangkan bagi mahasiswa karena setiap kegiatan yang terbatas tadi dan tentunya juga menyebabkan tidak bisa berkumpul dengan teman-teman kelompok serta dengan DPL secara langsung, tentu rasanya sangat berbeda dengan pelaksanaan KKN secara offline.

Akan tetapi KKN secara virtual pada gelombang 2 ini juga memberikan keuntungan bagi mahasiswa, keuntungannya adalah mahasiswa tidak perlu repot-repot untuk mencari lokasi KKN dan datang ke lokasi yang sudah ditentukan, mahasiswa cukup dirumah saja kemudian semua program kerja yang telah disusun dijalankan secara virtual. Disini peran internet begitu penting karena kelancaran jaringan internet akan lebih mempermudah saya dalam menjalankan program kerja.

Nah itu tadi sepenggal cerita pengalaman saya selama menjalani KKN VDR ini, dari cerita saya ini semoga dapat diambil hal-hal yang baik dan semoga bermanfaat, kemudian tidak lupa saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman serta Bapak Miswanto, M.Pd selaku DPL dari kelompok 044 atas kerjasamanya sehingga KKN VDR ini dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan KKN secara virtual ini tentu memberikan pengalaman baru bagi saya,



meskipun kurang seru akan tetapi cukup berkesan.

YUK SIMAK, DO AND DON'T YANG WAJIB KAMU KETAHUI TENTANG VAKSINASI COVID!

Oleh: Mesyta Nur Sofiana

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Sampai sejauh ini berbagai belahan dunia gencar melakukan vaksinasi. Sebenarnya kenapa sih vaksinasi itu perlu dilakukan?. Ada beberapa pendapat menjelaskan bahwasannya pemberian vaksin yang mulai didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia ini dianggap sebagai solusi untuk mengurangi jumlah kasus dan memutus angka penularan covid-19. Program vaksinasi covid-19 yang mulai dilakukan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 13 Januari 2021 dan orang pertama yang menerima vaksin yaitu Presiden Joko Widodo dengan vaksin merk Sinovac. Serta disaat yang bersamaan sejumlah tokoh agama, pejabat, perwakilan rakyat dan organisasi profesi juga turut melakukan vaksinasi. Tetapi, ada beberapa masyarakat yang belum setuju akan program yang tengah dilakukan pemerintah Indonesia untuk melakukan vaksinasi covid-19. Padahal dengan program pemerintah tersebut selain untuk mengurangi jumlah kasus dan memutus angka penularan covid-19, juga dapat memulihkan kondisi sektor sosial, ekonomi dan pariwisata negara yang diakibatkan adanya pandemi. Selain itu, dengan vaksinasi covid-19 bertujuan mendorong terbentuknya herd immunity. Ini penting dilakukan karena negara Indonesia belum bisa melakukan vaksinasi sekaligus kepada masyarakatnya. Selain karena jumlah vaksi yang



tersedia belum mencukupi, juga dengan adanya kebijakan pemerintah dalam penggolongan pemberian vaksinasi tersebut.

Adapun kelompok yang diprioritaskan yaitu pertama, tenaga kesehatan sebagai garda terdepan dalam penanggulangan covid-19 sebagai kelompok yang paling rentan untuk terinfeksi dan menularkan covid-19. Kedua, orang dengan pekerjaan yang memiliki risiko tinggi tertular dan menularkan covid-19, karena tidak dapat melakukan jaga jarak secara efektif seperti anggota TNI/ Polri, aparat hukum. Ketiga, petugas pelayanan publik lainnya dan orang yang memiliki penyakit penyerta dengan risiko kematian tinggi akibat covid-19, serta lansia. Apabila kelompok prioritas tersebut sudah mendapatkan vaksin covid-19 semua, baru dilanjutkan vaksinasi terhadap seluruh masyarakat Indonesia, mulai dari penduduk yang tinggal di perkotaan, daerah-daerah, hingga yang tinggal di pelosok.

Menurut Kemenkes RI, vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal dari suatu virus sehingga apabila suatu saat terkena virus tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Sedangkan, vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman. Apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap virus tertentu dan dijelaskan bahwa vaksin bukanlah obat. Selama belum ada obat yang defenitif untuk covid-19, maka vaksin covid-19 yang aman dan efektif serta beraktivitaslah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari covid-19. Dalam simulasi penyuntikan vaksinasi covid-19 diperlukan waktu selama 45 menit bagi masyarakat yang akan melakukan vaksinasi dengan rincian waktu selama 30 menit pasca vaksin serta 15 menit proses pendaftaran. Penerima vaksin akan



dilakukan pemeriksaan kesehatan terlebih dahulu dimulai dengan mencuci tangan, mengecek surat menyurat, pemeriksaan kesehatan serta dilakukannya penyuntikan vaksin.

Ada beberapa fakta menarik yang tidak semua orang ketahui mengenai vaksin covid-19 yaitu yang pertama, vaksin tidak bisa menjadikan seseorang terinfeksi covid-19. Vaksin yang telah dikembangkan sampai saat ini sama sekali tidak mengandung virus hidup yang bisa mengakibatkan seseorang terinfeksi covid-19 dan mengandung zat yang dapat meningkatkan sistem kekebalan yang ada di tubuh untuk dapat mengenali dan melawan virus penyebab covid-19. Kedua, bagi seseorang yang pernah terinfeksi covid-19 sebenarnya masih perlu melakukan vaksinasi. Seseorang yang pernah terinfeksi covid-19 tidak dapat menutup kemungkinan untuk dapat terinfeksi kembali. Karena sebenarnya seseorang yang telah terinfeksi covid-19 secara tidak langsung sistem imun yang dimiliki menurun dan kurang stabil. Maka orang tersebut dianjurkan untuk melakukan vaksinasi kembali setelah dinyatakan sembuh dari covid-19 minimal 3 bulan lamanya. Ketiga, vaksin dapat melindungi tubuh dari infeksi covid-19 serta dapat mencegah tubuh merasakan sakit akibat terinfeksi oleh covid-19. Vaksin covid-19 bekerja dengan cara membentuk kekebalan yang ada di tubuh kita dengan membuat tubuh dapat mengenali dan melawan virus yang dapat mengakibatkan kita terinfeksi covid-19. Oleh karena itu tubuh kita dapat meminimalkan risiko yang mungkin diakibatkan karena terinfeksi covid-19. Keempat, vaksin covid-19 tidak akan mengubah DNA seseorang. Vaksin covid-19 tidak bisa mengubah atau tidak akan berinteraksi dengan DNA yang dimiliki seseorang dengan cara apapun. Vaksin RNA Messenger atau vaksin mRNA yaitu vaksin covid-19 yang diizinkan untuk digunakan di Amerika Serikat. Vaksin ini



mengandung sebagian protein dalam virus yang memicu respon imun dalam tubuh. Perlu diketahui bahwa covid-19 tidak pernah memasuki inti sel (tempat DNA disimpan). Ini dapat diartikan bahwa mRNA tidak bisa mempengaruhi atau berinteraksi dengan DNA dengan cara apapun. Kelima, dapat mendorong terbentuknya herd immunity. Vaksin covid-19 yang sudah disuntikkan kepada seseorang dapat melindungi orang-orang yang ada disekitarnya. Terutama kelompok yang tergolong sangat berisiko yaitu lansia dia atas 70 tahun dan bayi yang berumur 0-6 bulan. Apabila masyarakat dapat segera menerima vaksin secara merata atau pemerintah dapat melakukannya secara massal, maka akan mendorong terbentuknya herd immunity dalam masyarakat. Hal ini tentunya dapat memberikan efek positif kepada orang sekitar yang tidak bisa mendapatkan vaksin seperti bayi baru lahir, seseorang yang mengalami kelainan sistem imun, hingga lansia memperoleh perlindungan dari orang yang ada di sekitarnya. Keenam, vaksin dapat meminimalkan dampak sosial dan ekonomi yang diakibatkan covid-19. Pandemi yang sampai saat ini tengah melanda bukan hanya mengganggu kesehatan manusia, tetapi ada beberapa sektor yang terdampak seperti sektor sosial, ekonomi dan pariwisata. Maka dari itu, dengan dilakukannya vaksinasi. Dimana vaksinasi sendiri dapat membentuk sistem kekebalan tubuh yang baik untuk melawan covid-19 dan nantinya akan berdampak pada pemulihan kembali pada sosial, ekonomi dan pariwisata.

Sampai saat ini masih sering saya temui khususnya di Trenggalek, bahwa banyak masyarakat yang enggan melakukan vaksinasi. Mereka enggan melakukan vaksinasi karena takut akan efek samping yang mungkin ditimbulkan pasca vaksinasi. Dimana efek samping yang mungkin ditimbulkan seperti demam, pegal, kurang



enak badan dan lain sebagainya. Sebenarnya ini merupakan reaksi wajar dari vaksin. Hal ini juga dapat menandakan bahwa tubuh tengah bekerja untuk menciptakan antibodi yang nantinya dapat melawan virus penyebab covid-19. Selain itu ada juga alasan lain seperti ketidakpercayaan dengan adanya virus, minimnya informasi terkait vaksin, keyakinan dan nilai yang dianut (kehalalan vaksin), pengaruh lingkungan dan beberapa media sosial yang memberikan berita hoax tentang efek samping yang ditimbulkan pasca vaksinasi.

Adapun hal-hal yang dapat kita lakukan sebelum dan sesudah melakukan vaksinasi yaitu kita harus menghindari mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol, melakukan olahraga secara rutin minimal dilakukan 150 menit tiap minggunya, makan makanan yang bergizi seimbang, melakukan tidur yang cukup dan berkualitas dengan memastikan istirahat 7-9 jam setiap harinya, bisa meminum paracetamol jika demam dan jika beraktifitas jangan lupa tetap mematuhi protokol kesehatan. Sedangkan hal-hal yang tidak dapat kita lakukan sebelum dan sesudah melakukan vaksinasi yaitu mengabaikan larangan dokter yang berkaitan dengan penyakit penyerta, mendatangi tempat pelayanan vaksinasi dalam keadaan yang kurang sehat, menerima jenis vaksin yang berbeda dengan dosis pertama, melakukan aktivitas seperti memijat atau menekan bekas luka yang baru dilakukan penyuntikan dan mengabaikan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas terutama diluar ruangan.

Dengan program vaksinasi covid-19 yang tengah dilakukan pemerintah Indonesia, maka diharapkan masyarakat dapat ikut andil untuk mensukseskan program tersebut agar negara kita dapat segera mengurangi jumlah kasus dan memutus angka penularan covid-19. Serta kedepannya semoga



sektor sosial, ekonomi dan pariwisata dapat pulih kembali.

KELUARGA TANPA TATAP MUKA

Oleh: Eka Rahmawati

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Selain sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai prasyarat kelulusan studi. Umumnya KKN berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah seringkant desa dengan mendirikan posko di daerah tersebut. Namun untuk saat ini KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sedikit berbeda dengan KKN sebelumnya. Kami dianjurkan untuk KKN di desa tempat tinggal kami masing-masing. Hal tersebut dikarenakan situasi genting yang tengah menghantam kokohnya negeri yang permai ini. Wabah pandemi covid-19 sedang menguji ketegaran negeri dan seakan memaksa untuk terbiasa dengan pola tatanan kehidupan yang baru. Aku memaklumi walaupun dalam hati sebenarnya ingin sekali terjun ke lapangan selayaknya KKN pada umumnya. Tetapi tak mengapa kami masih berkesempatan untuk tetap mengabdikan secara langsung kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan, pembangunan, dan pemeliharaan serta pemanfaatan lembaga dan lingkungan kearah kemajuan dengan cara virtual.



Tak Saling Sapa Hingga Menjadi Keluarga

Tanggal 23 Juli 2021 yang lalu kami disatukan dalam bingkai satu kelompok. Kami berasal dari jurusan dan karakter yang berbeda. Awalnya kami tidak saling kenal dan tidak saling sapa. Akhirnya kami memulai obrolan singkat melalui pesan whatsapp. Kami membuka obrolan dengan memperkenalkan diri dan di daerah mana kami tinggal. Sejak perkenalan itu suasana kian mencair dan perlahan-lahan kami akrab dengan sendirinya. Meskipun belum bertatap muka dengan mereka secara langsung namun rasanya mereka telah membangun keyakinan bahwa kami bisa bersinergi dan tetap memberi manfaat kepada masyarakat walau secara virtual dari desa kami masing-masing.

Kami menyatukan seluruh perbedaan-perbedaan selayaknya organ tubuh kita. Walaupun berbeda tetapi saling memiliki fungsi dan perannya masing-masing. Selayaknya mata yang selalu menunjuki kaki jalan mana yang aman untuk ditapaki, tangan yang selalu sigap menyingkirkan rintangan yang menghalangi kaki, dan mulut yang tak pernah enggan untuk bertanya ketika bimbang menentukan arahnya. Kami mengharapkan dengan perbedaan tersebut kita bisa saling melengkapi dan merasakan suka duka yang dialami. Mereka kini telah kuanggap menjadi keluarga yang sebelumnya tak pernah ku sangka akan hadirnya.

Pelepasan dan Tantangan Kegiatan Virtual

Selasa, 27 Juli 2021 kami mengikuti rangkaian acara yang telah di planning rapi oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami mengikuti rangkaian acara pembekalan dan pelepasan KKN yang disiarkan secara langsung melalui aplikasi masa kini zoom meeting yang dapat kita pantau melalui layar gawai kami



masing-masing. Kami diberi arahan terkait teknis pelaksanaan KKN VDR yang akan kami tempuh. Kami diberi gambaran terkait kegiatan-kegiatan yang bisa kita eksekusi di lapangan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

Setelah mengikuti pembekalan dari LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kami berdiskusi terkait proker-proker kami selama kurang lebih satu setengah bulan kedepan. Kami saling bertukar ide dan gagasan. Tak jarang juga terjadi perdebatan kecil di antara kami. Menyatukan pendapat memang bukanlah hal yang mudah. Harus ada yang bersedia menjadi air yang siap memadamkan api. Begitupun kami, harus ada yang mengalah dan mengambil jalan tengah. Dan sejauh ini kami masih belum mendapat keputusan yang disepakati. Pada akhirnya kami memutuskan untuk berkonsultasi dan meminta saran kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) kami. Dengan senang hati beliau berkenan kami reportkan dengan meluangkan waktunya untuk memberi petunjuk-petunjuk dan sharing pengalaman.

Setelah berkonsultasi kami mendapat sedikit bayangan kearah mana kita akan melangkah. Kami memutuskan untuk memberi kesempatan masing-masing divisi berdiskusi dengan anggotanya dan nantinya akan dibahas dalam kegiatan rapat bersama. Mereka menyetujuinya dan kami menyepakati akan mengadakan rapat dalam dua hari kedepan.

Dua hari telah berlalu dan tepat jam 19.00 WIB kami rapat secara virtual melalui aplikasi google meet. Seperti rapat pada umumnya ada satu orang yang memandu jalannya rapat. Untuk rapat kali ini kami dipandu oleh ketua kelompok kami. Rapat berjalan dengan semestinya dan menghasilkan keputusan rapat yang sangat luar biasa. Kami yang saat itu diselimuti semangat yang berapi-api,



rasanya seperti tak sabar ingin merealisasikan program-program yang telah kami cetuskan malam itu. Ada kegiatan seminar keagamaan dan khotmil Qur'an dari divisi moderasi beragama, kegiatan lomba-lomba dan vlog kreatif dari divisi virtual, dan tak kalah menarik divisi karya dan antologi buku juga terus berupa untuk menerbitkan buku yang ber-ISBN.

Tiada dirasa kami dipertemukan kembali dengan hari senin, hari dimana kami dan dosen pembimbing lapangan (DPL) kami bercengkerama melalui layar gawai kami masing-masing. Walau terkadang terdengar suara berisik dari luar, suara kami yang terputus-putus akibat koneksi yang kurang stabil, atau hal-hal lain yang diluar kendali kita. Itu semua tidak menyurutkan semangat dan antusias kami dalam mengikuti kegiatan KKN ini. Kami saling sapa dan banyak bercerita tentang suka duka kami selama berkegiatan. Lain dengan hari-hari sebelumnya yang dulunya kami selalu diselimuti dengan kebingungan dan ketidaktahuan, namun tidak untuk hari ini. Kami begitu tak sabar ingin berbagi kabar dengan bapak DPL kami terkait rencana kita dalam waktu dekat ini. Masing-masing divisi menjabarkan rencana kegiatan mereka dengan penuh semangat. Kami semua berharap bahwa rencana kegiatan kami ini mendapat respons yang baik dari bapak DPL. Dan ternyata benar beliau memberikan respons yang sangat positif terhadap kegiatankegiatan kami. Dan beliau berkenan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatankegiatan kami.

Hari demi hari berlalu kian cepat. Tiada terasa satu persatu dari kegiatan kami telah terlaksana dengan lancar. Meskipun ada banyak sekali drama yang terjadi dibalik suksesnya acara yang kami helat. Ada banyak keringat dan air mata yang mengiringi. Sangat disayangkan satu setengah bulan berlalu begitu cepat. Rasanya baru



kemarin kita memulai berkegiatan ternyata sudah hampir dipenghujung bulan saja. Tandanya kita akan kembali ke aktivitas kuliah kita masing-masing. Hal yang sangat tidak disangka sebelumnya, bertemu keluarga tanpa tatap muka. Pandemi merubah segalanya. Yang dulunya tidak mungkin ternyata menjadi kemungkinan yang nyata. Sungguh pengalaman yang sangat berkesan. Bisa menjalin hubungan baik hingga ku anggap sebagai keluarga walau hingga kini kami belum pernah berjumpa secara nyata.



Sengaja dikosongkan

PENGALAMAN BARU KKN DITENGAH PANDEMI

Oleh: Tatak Adytia

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Pandemi covid-19 melanda dunia hampir 3 tahun belakangan ini. Adanya pandemi ini cukup mengubah tatanan kehidupan diseluruh dunia yang awalnya manusia menggunakan masker hanya disaat sakit aja saat ini masker menjadi kebutuhan wajib jika kita ingin beraktivitas diluar rumah. Tatanan baru atau new normal membuat manusia mau tidak mau harus mengikuti tatanan tersebut.

Semua orang diseluruh dunia merasakan dampak dari pandemi covid-19 ini. Banyak orang yang pada awalnya bekerja sebagai karyawan sebuah perusahaan kini harus menganggur karena di-PHK oleh perusahaan tempat ia bekerja. Sementara mereka yang masih bekerja juga merasakan perbedaan yang cukup signifikan yang awalnya pekerjaan dapat dikerjakan dengan mudah dikantor dan dapat berinteraksi serta berkomunikasi dengan mudah saat ini menjadi sulit karena kebijakan bekerja dari rumah atau work from home. Tak hanya bekerja saja yang dari rumah, Kegiatan pendidikan pun juga ikut melakukan pembelajaran dari rumah. Hal tersebut membuat para pelajar dan mahasiswa menjadi sulit berinteraksi dengan teman dan sulit memahami bagaimana pengajar menjelaskan materi.

Semenjak pandemi covid-19 melanda, seluruh Universitas di



Indonesia berusaha mencegah penyebaran virus dengan melakukan kegiatan pembelajaran online. Kegiatan KKN saat ini dilakukan online, seperti KKN VDR yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan mengubah metode KKN menjadi KKN VDR ini diharapkan mahasiswa tidak menjadi klaster baru penyebaran covid-19 di Indonesia.

Pada awalnya KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan di berbagai lokasi di pelosok desa yang ada di kabupaten Tulungagung, Trenggalek, Blitar tetapi KKN gelombang 2 tahun 2021 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. KKN saat ini disebut dengan KKN VDR yang seluruh kegiatannya dilakukan online dari rumah untuk menghindari pandemi covid-19.

Saya sebagai mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selaku peserta KKN VDR merasa kecewa karena seharusnya KKN dilaksanakan dengan terjun langsung ke masyarakat tetapi saya juga memakumi keadaan saat ini yang tidak memungkinkan dilaksanakan KKN secara langsung terjun ke masyarakat karena pandemi covid-19. Kegiatan pengenalan dan diskusi kelompok menjadi sulit dilaksanakan karena komunikasi dilakukan secara online dan banyak mahasiswa yang hanya menyimak percakapan di grup kelompok KKN, tak hanya itu keterbatasan kuota dan sinyal yang tidak stabil menjadi permasalahan ketika dilakukan rapat online melalui aplikasi google meet atau zoom.

Pada kesempatan KKN VDR ini saya tergabung ke dalam kelompok KKN VDR 044 yang diketuai oleh Mas Adji dan penanggung jawab kelompok Bapak Miswanto, M.Pd. Dalam kegiatan KKN VDR ini saya ditunjuk oleh ketua KKN yaitu Mas Adji untuk menjadi Sekretaris 2, menemani Mbak Serly selaku Sekretaris 1. Sebuah pengalaman baru bagi saya menjadi sekretaris,



padahal sekretaris identik dengan jabatan yang dipegang oleh wanita. Pada awalnya saya cukup bingung tugas dari sekretaris apa saja karena memang ini pengalaman pertama saya menjadi sekretaris. Saya berdiskusi dengan Mbak Serly selaku sekretaris 1 terkait apa saja tugas dari sekretaris. Tak hanya berdiskusi dengan Mbak Serly saya juga mencari informasi kepada teman-teman saya yang sudah menyelesaikan KKN VDR gelombang 1. Kata teman saya tugas sekretaris yaitu bagian surat menyurat tetapi pada kesempatan KKN kali ini dilaksanakan tidak di desa melainkan murni KKN dari rumah. Kegiatan saya dan Mbak Serly sebagai sekretaris yaitu mencatat kegiatan KKN VDR, membantu mengedit sertifikat untuk kegiatan devisi agama. Terkesan diluar tugas semestinya sebagai sekretaris tetapi memang dalam KKN VDR kali ini rasa gotong royong harus kuat karena memang jumlah anggota setiap kelompok sangatlah sedikit hanya 12 mahasiswa. Berbeda dengan KKN VDR gelombang 1 yang jumlah anggota setiap kelompoknya mencapai 35 mahasiswa. Walaupun dari segi jumlah anggota berbeda jauh tetapi setiap kelompok KKN VDR pasti berusaha dengan keras supaya proker yang dijalankan dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan.

KKN VDR ini dibagi menjadi 3 devisi yaitu devisi keagamaan, devisi virtual, dan devisi antologi. Setiap devisi pasti memiliki proker nya masing-masing. Kelompok saya memiliki beberapa proker yaitu devisi agama mengadakan kajian online malem atau disingkat kalem yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 Agustus 2021 pada pukul 19.00 WIB sampai selesai. Tak hanya kajian online saja devisi keagamaan juga mengadakan acara khotmil qur'an yang dilaksanakan secara online melalui aplikasi google meet. Kemudian devisi virtual mengadakan lomba tik tok. Kemudian devisi antologi



membuat buku dan memproses buku supaya mendapatkan ISBN. Selain program kerja setiap devisa, ada juga tugas individu yang harus diselesaikan oleh setiap peserta KKN VDR Gelombang 2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu tugas membuat esai dan vlog kreatif dari rumah. Saya membuat vlog mengenai tips mempertahankan usaha ditengah pandemi. Mengingat banyak sekali usaha yang gulung tikar dimasa pandemi ini sehingga saya berinisiatif membuat vlog tersebut kemudian saya upload di YouTube dengan harapan dapat di akses oleh masyarakat luas, siapa tau tips yang saya berikan dapat bermanfaat bagi pelaku usaha.

Kegiatan KKN kali ini bisa dibilang sangat minim pengeluaran karena dilakukan secara online. Tentunya berbeda dengan KKN yang langsung terjun ke masyarakat diperkirakan biaya per individu untuk transport dan kegiatan KKN sebesar Rp. 700.000,- karena KKN kali ini diadakan online pengeluaran individu hanya sebesar Rp. 100.000,- cukup berbeda sangat jauh tetapi hal tersebut dirasa meringankan biaya mengingat saat ini masih dalam situasi pandemi covid-19 dan kegiatan perekonomian belum pulih seperti sediakala.

Sisi positif dari KKN VDR yang dilakukan sepenuhnya dirumah masing-masing ini dalam hal waktu. Untuk mahasiswa yang aktif berkuliah dan dilain waktu bekerja dirasa sangat membantu sekali dalam manajemen waktu. Jadi kegiatan KKN dapat dilakukan bebarengan dan tanpa mengganggu pekerjaan. Kegiatan program kerja KKN yang dinilai fleksibel dan tidak menghabiskan waktu banyak juga menjadi sisi positif.

KKN VDR 2021 Gelombang 2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah kali ini memang sepenuhnya dilaksanakan dirumah tetapi dirumah tidak hanya berdiam diri saja melainkan pikiran tercurahkan kepada program kerja kelompok KKN yang berusaha memberikan nilai positif kepada masyarakat secara luas. Dengan ilmu yang dimiliki mahasiswa dapat disalurkan kepada masyarakat supaya mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

KKN VDR BISA APA?

Oleh: Ani Yhustikasari

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Tidak terasa kita sudah melewati masa-masa sulit selama satu setengah tahun lebih. Masa-masa yang mengharuskan manusia untuk beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru, mulai memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, dan menghindari kerumunan. Tak lupa juga untuk menjaga iman dan imun di masa saat ini. Ya! Masa-masa ini dikenal dengan masa pandemi tersebut adanya penyebaran covid-19. Seperti yang telah diketahui covid-19 ini bermula dari negeri Tirai Bambu. Tak lain adalah Cina. Covid-19 menyebar ke segala penjuru negara dengan sangat cepat. Di Indonesia covid-19 mulai muncul pada bulan Februari 2020. Hingga saat ini pada bulan Agustus 2021, covid-19 belum terselesaikan. Sudah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah bahkan seluruh warga negara untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Mulai dari pemberlakuan protokol kesehatan, PSBB, hingga PPKM dengan berbagai level yang terus diperpanjang seperti saat ini. Selain itu, Cina negara asal virus tersebut juga telah menggelontorkan vaksin hingga dikirim ke beberapa negara termasuk Indonesia. Namun vaksin tersebut, belum sepenuhnya dapat mengatasi covid-19.

Covid-19 dengan sederet kebijakan atau penanganan yang masih mengalami berbagai kendala juga berdampak pada berbagai hal.



Misalnya pada bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dsb. Pada bidang pendidikan tentunya banyak sekolah-sekolah, bimbel, serta lembaga-lembaga pelatihan yang ditutup. Sehingga hal tersebut menjadikan semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online dari rumah. Sebagai mahasiswa, saya merasakan bagaimana lika-liku perkuliahan dengan metode baru yang pada masa-masa sebelumnya kurang begitu diperhatikan. Di sini mulai beradaptasi dan mengharuskan untuk siap berhadapan dengan berbagai media online dengan seperangkat teknologi lainnya agar tetap bisa meniti ilmu-ilmu baru dari berbagai sisi. IAIN Tulungagung (sekarang akrab dengan sebutan UIN SA'U) menjadi salah satu universitas yang melakukan perkuliahan secara online. Tak terkecuali kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. KKN VDR (Virtual Dari Rumah) ini mulai dilaksanakan pada Gelombang I tahun 2020.

Berkaitan dengan KKN VDR, saya termasuk salah satu mahasiswi yang terdaftar dalam KKN VDR Gelombang II. Saya masuk di kelompok 044 yang beranggotakan 12 orang. Jumlah ini terbilang jauh lebih sedikit daripada gelombang pertama yang berjumlah 35-40 orang. Selain itu, pada gelombang kedua ini memiliki sedikit perbedaan dengan gelombang pertama. Dimana seluruh kegiatan KKN dilaksanakan full online. Sementara pada gelombang pertama meskipun VDR masih bisa melakukan kunjungan langsung ke desa yang telah ditentukan. Sehingga mahasiswa bisa mengabdikan langsung kepada masyarakat. Sedari awal pengumuman akan dilaksanakannya KKN angkatan ini, saya berharap KKN bisa dilaksanakan secara offline. Hal ini tentunya menjadi salah satu bentuk belajar sekaligus merefresh otak dari tugas-tugas yang menumpuk selama perkuliahan daring. Saya



membayangkan betapa serunya mendapatkan keluarga baru dengan berbagi pengalaman dan cerita di tengahrengah masyarakat. Qadarullah wa ma sya'a fa'al (ini sudah takdir Allah, setiap apa yang relah dia kehendaki pasti terjadi). Ya! kenyataannya Allah berkata lain. KKN Gelombang II dilaksanakan secara full online. Artinya hampir tidak ada kegiatan yang dilakukan di luar dengan beberapa orang. Salah satu kunci agar KKN VDR ini bisa berjalan lancar adalah koordinasi aktif dari seluruh anggota kelompok dan DPL. Karena jika salah satu anggota saja tidak aktif berkoordinasi maka dapat menghambat kegiatan. Perbedaan lain yang sangat mencolok dari KKN ini dengan sebelumnya adalah tidak ada pemilihan desa. Sehingga siapa saja bisa menjadi sasaran kegiatan, tidak terbatas oleh ruang. Ketika LP2M menyatakan hal tersebut, saya sangat bersyukur seraya mengucapkan Alhamdulillah atas solusi baru yang Allah berikan. Tentu ini menjadi satu jalan kemudahan untuk kita dalam pelaksanaan berbagai kegiatan. Awalnya saya berfikir "KKN VDR + full online itu bisa apa?". Ternyata banyak sekali kegiatan yang bisa diselenggarakan.

Tugas-rugas yang diberikan beragam, baik secara individu maupun kelompok. Secara singkat, gambarannya yaitu (1) tugas individu: membuat essay dengan berbagai tema seperti mengulas tentang potensi desa, cerita-cerita sederhana, moderasi beragama, potensi UMKM atau pengalaman KKN di tengah pandemi. Selain itu, juga ditugaskan untuk membuat vlog kreatif dari rumah dengan mengulas sesuatu yang bermanfaat berdurasi minimal 3 menit, seperti tema pembelajaran, review buku/ film/ usaha/ makanan rumahan, serta berbagi tips yang bermanfaat. Vlog ini tentu saja sesuai dengan kegiatan para milenial yang tak jauh-jauh dari smart phone dan sosial media. Alih-alih juga sebagai upaya agar media sosial kami dapat



menyebarkan beribu kebaikan dan manfaat kepada masyarakat, dengan tidak hanya diisi foto selfie ria. (2) Adapun tugas kelompok, diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan tentang perencanaan hingga proses kegiatan yang telah dikerjakan, membuat video kampanye moderasi beragama, serta menyelenggarakan kegiatan-kegiatan secara virtual seperti lomba-lomba, kajian, seminar, hingga sharing-sharing ringan melalui podcast. Mau tak mau, kita harus belajar sekaligus eksekusi kegiatan dari yang sebelumnya belum akrab dalam pembuatan video kreatif, poster, dll.

Berkaitan dengan tugas individu kelompok, KKN 044 menyepakati untuk memilih tema berbagi tips bermanfaat. Di sini saya sudah beberapa kali take video dengan fokus yang berbeda. Hingga pada akhirnya, saya memilih untuk berbagi tips “Agar Tidak Ngantuk Ketika Belajar”. Kenapa saya memilih judul ini? Karena saya menjadi salah satu mahasiswi yang sering ngantuk berat ketika belajar baik di rumah maupun di kampus. Bahkan saya pernah ditegur dosen ketika mengalaminya. Maka berangkat dari pengalaman diri sendiri, saya mulai mencari, mempelajari apa penyebabnya serta bagaimana mencegahnya. Ternyata ngantuk ketika belajar disebabkan setidaknya oleh empat hal, seperti makan yang berlebihan, kelelahan setelah beraktivitas, belajar terlalu larut malam, serta materi yang membosankan. Hal tersebut juga berpengaruh pada pemahaman atau materi yang akan masuk ke dalam otak kita. Sehingga tidak terserap secara maksimal. Jadi, kita membutuhkan tips untuk memecahkan permasalahan tersebut. Tips agar tidak ngantuk ketika belajar yaitu mulai menghindari belajar di kasur, memilih tempat yang terang dengan cahaya yang memadai, duduk dengan tegak, melakukan peregangan atau bergerak tiap hitungan agar bisa kembali fokus serta meredakan stres, menjaga tubuh agar tetap terhidrasi, mengonsumsi



makanan sehat, belajar dengan teman, rutin olahraga, hingga istirahat yang cukup.

Sementara itu berkaitan dengan tugas kelompok, KKN 044 menyelenggarakan kegiatan lomba untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Karena KKN ini tepat dilaksanakan pada bulan Agustus. Selain itu, juga bertepatan dengan salah satu bulan suci yaitu bulan Muharram. Untuk memperingati bulan suci ini yang tentunya dianjurkan untuk memperbanyak amal sholeh, kami dari KKN 044 menyelenggarakan kegiatan kajian melalui google meet dengan tema “Kuatkan Iman, Naikkan Imun”. Dengan mengkaji mengenai iman dan imun ini, berharap dapat memberikan ilmu baru, sekaligus untuk merecharge iman dan sebagai ladang dakwah. Karena pembahasan ini dianggap penting juga untuk kembali diulas di tengah pandemi. Imun tanpa Iman bagaikan kapal yang tak dinahkodai, tidak ada yang menyetir ke arah mana harus bergerak atau ke arah kebaikan sebagaimana syariat-Nya. Bisa jadi berbagai masalah baru yang muncul di tengah pandemi ini disebabkan pikiran yang penat dan tanpa adanya iman, dikhawatirkan akan terjerumus pada jalan yang salah. Adapun iman tanpa imun, juga dikhawatirkan dapat menghambat kami menuju jalan kebaikan. Dan satu lagi kami berharap sekaligus menjadi ladang dakwah dan berbagi kebaikan pada sesama. Di mana dakwah sudah menjadi suatu keharusan dan kewajiban bagi umat muslim untuk dilakukan. Selain kajian, juga menyelenggarakan Khotmil Qur’an dengan tema “Membumikan Al-Qur’an di Bulan Muharram”. Alasan memilih tema ini karena kami berharap agar kami lebih dekat dengan Allah melalui surat cinta-Nya yang berisi pedoman hidup, karena tidak jarang sebagian dari kami ada yang jarang berinteraksi dengan Qur’an. Sehingga dengan satu langkah ini semoga bisa mengantarkan kami lebih dekat-Nya dan



mengambil pelajaran dari dalamnya. Perlu di ketahui Khotmil Qur'an ini dilaksanakan selama satu pekan di rumah dan melalui google meet untuk penutupannya yang diisi dengan doa bersama.

Tidak dapat dipungkiri pula bahwa pengalaman KKN offline memberikan pengalaman yang luas. Namun KKN VDR juga tak kalah memberikan pengalaman-pengalaman berharga dan tak pernah menciutkan untuk menebar aksi-aksi kebaikan bersama. Ternyata anggapan saya tentang "KKN dirumah bisa apa?" akhirnya terjawab. Ternyata begitu banyak hal atau kegiatan yang bisa dilakukan. Dan ternyata berbagai kesulitan yang kami alami ketika kegiatan ini berlangsung selalu ada solusi. Ya! bahwasanya bersama kesulitan ada kemudahan. Alhamdulillah. Dan inilah sedikit pengalaman yang bisa saya bagikan ke teman-teman ketika KKN VDR. Semoga ada kebaikan yang bisa diambil.

MENGELOLA KEUANGAN SECARA SYARIAT DISAAT PANDEMI CORONA VIRUS

Oleh: Ailul Fuziyah

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Covid-19 merupakan jenis corona virus yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China. Penyakit menular ini telah menjadi pandemi yang dialami banyak negara hampir di seluruh dunia. Indonesia adalah salah satu negara yang mengumumkan penemuan kasus pertama pada 2 Maret 2020. Pandemi virus corona memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap segala aspek kehidupan, hingga pada tanggal 10 April 2020 Pemerintah Indonesia, khususnya di Jawa-Bali, menetapkan adanya Perbelakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan mengimbau setiap orang harus berdiam di rumah saja.

Dampak yang dirasakan mahasiswa berkaitan dengan pengeluaran bulanan. Adanya PSBB memengaruhi jumlah pemasukan dan pengeluaran uang saku setiap mahasiswa. Uang yang sebelumnya digunakan untuk pengeluaran transportasi, konsumsi, keperluan tugas kuliah, kini tidak berlaku selama kuliah daring. Kebanyakan orang tua tidak memberikan uang saku kepada anaknya dengan alasan belajar di rumah sehingga tidak memerlukan biaya tambahan, padahal bagi sebagian mahasiswa uang saku tetap diperlukan untuk membeli kebutuhan yang bersifat sekunder atau



seridaknya membeli kuota untuk kuliah daring.

Diam di rumah saja sudah terjadi hampir serahun lamanya dan ini membuat mahasiswa cenderung untuk aktif di dunia maya. Banyak e-commerce atau usaha daring dengan gencar-gencarnya melakukan promosi sehingga besar kemungkinan bagi mahasiswa untuk membeli produk karena tergiur iklan. Kecenderungan seorang mahasiswa melakukan atau mempercayai sesuatu karena mayoritas orang atau teman sebayanya melakukan atau mempercayai hal itu. Peristiwa seperti itu disebut bandwagon effect (Leibenstein, 1950). Istilah bandwagon effect atau efek ikut-ikutan adalah kondisi konsumen yang ingin memiliki suatu barang karena seseorang atau sekelompok orang yang lain juga memiliki barang tersebut. Kondisi tersebut menyebabkan pengeluaran tambahan yang dilakukan mahasiswa untuk membeli barang secara daring, sementara pemasukan tidak sama seperti kondisi sebelumnya. Terjadilah perubahan pola dalam pengeluaran bulanan mahasiswa.

Jadi sebaiknya mahasiswa bisa mengatur keuangan yang masuk dan keluar agar dikemudian hari masih memiliki uang. Uang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Uang selalu digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup dan untuk mendapatkannya diperlukan perjuangan dan upaya. Begitu lekatnya uang dalam kehidupan sehingga muncul pertanyaan populer, 'Apakah Anda hidup untuk uang?' atau 'Apakah Anda perlu uang untuk hidup?'. Uang adalah kertas, emas, perak, atau logam mulia lain yang dicetak dan dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara sebagai alat penukar atau standar pengukur nilai yang sah. Uang dalam ilmu ekonomi tradisional didefinisikan sebagai alat tukar yang dapat diterima secara umum. Alat tukar itu dapat berupa benda apapun yang dapat diterima oleh setiap orang di masyarakat



dalam proses pertukaran barang dan jasa. Ilmu ekonomi modern mendefinisikan uang sebagai sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya serta untuk pembayaran utang.

Beberapa ahli menjelaskan, selain memiliki fungsi asli, uang juga memiliki fungsi turunan. Fungsi asli uang ialah sebagai alat tukar (*medium of exchange*) yang dapat mempermudah pertukaran. Orang yang akan melakukan pertukaran tidak perlu menukarkan dengan barang, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar. Kesulitan pertukaran dengan cara barter dapat diatasi dengan adanya uang. Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (*unit of account*) karena uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/ jasa yang diperjual belikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Uang juga dipakai untuk menentukan harga barang/ jasa (*alat penunjuk harga*). Sebagai alat satuan hitung, uang berperan untuk memperlancar pertukaran. Selanjutnya, uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang. Ketika seorang penjual saat ini menerima sejumlah uang sebagai pembayaran atas barang dan jasa yang dijualnya, maka ia dapat menyimpan uang tersebut untuk digunakan di masa mendatang. Sedangkan fungsi turunan uang, antara lain: Pertama, uang sebagai alat pembayaran yang sah. Kebutuhan manusia akan barang dan jasa yang semakin bertambah dan beragam tidak dapat dipenuhi melalui cara barter. Untuk mempermudah dalam mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan, manusia memerlukan alat pembayaran yang dapat diterima semua orang, yaitu uang. Kedua, uang sebagai alat pembayaran utang. Uang dapat digunakan



untuk mengukur pembayaran pada masa yang akan datang. Ketiga, sebagai uang sebagai alat penimbun kekayaan. Sebagian orang biasanya tidak menghabiskan semua uang yang dimilikinya untuk keperluan konsumsi. Ada sebagian uang yang disisihkan dan ditabung untuk keperluan di masa datang. Keempat, uang sebagai alat pemindah kekayaan. Seseorang yang hendak pindah dari suatu tempat ke tempat lain dapat memindahkan kekayaannya yang berupa tanah dan bangunan rumah ke dalam bentuk uang dengan cara menjualnya. Di tempat yang baru dia dapat membeli rumah yang baru dengan menggunakan uang hasil penjualan rumah yang lama. Kelima, uang sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi. Apabila nilai uang stabil orang lebih bergairah dalam melakukan investasi. Dengan adanya kegiatan investasi, kegiatan ekonomi akan semakin meningkat.

Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha. Pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan. Kebutuhan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Selama hidup manusia membutuhkan bermacam-macam kebutuhan, seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Kebutuhan dipengaruhi oleh kebudayaan, lingkungan, waktu, dan agama. Semakin tinggi tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin tinggi/banyak pula macam kebutuhan yang harus dipenuhi.

Menurut Maslow, manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Kebutuhan tersebut memiliki tingkatan atau hierarki, mulai dari yang paling rendah (bersifat dasar/psikologis) sampai yang paling tinggi (aktualisasi diri). Hierarchy of needs (hierarki kebutuhan) dari Maslow menyatakan



bahwa manusia memiliki lima macam kebutuhan yaitu: *physiological needs* (kebutuhan psikologis), *safety and security needs* (kebutuhan akan rasa aman), *love and belonging needs* (kebutuhan akan rasa kasih sayang dan rasa memiliki), *esteem needs* (kebutuhan akan harga diri), dan *self-actualization* (kebutuhan akan aktualisasi diri).

Dalam pengelola keuangan kita pakai konsep *good money habit*. *Good money habit* merupakan kebiasaan yang baik dalam menggunakan/ membelanjakan uang. Kebiasaan yang baik ini dapat dirunjukkan dari bagaimana seseorang membuat keputusan finansialnya. Kepribadian tentunya akan memengaruhi kebiasaan keuangan. Seseorang yang spontan dan tidak khawatir, mungkin akan menolak untuk melakukan perencanaan keuangan, seperti anggaran dan tabungan. Di lain pihak, seseorang yang sangat mengontrol keuangannya dan memiliki otoritas yang tinggi akan menolak untuk membeli sesuatu kecuali barang tersebut memang sangat dibutuhkan, bukan hanya diinginkan. Orang seperti ini mungkin akan sulit untuk berbagi kontrol keuangan dengan pasangannya. Kebiasaan dalam mengelola keuangan bisa juga dipengaruhi oleh perilaku berkaitan dengan keuangan, di mana sebagian dipengaruhi oleh masa kecilnya. Apa yang diberikan dan dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam pola pengelolaan uang keluarga, dapat memberikan pengaruh yang kuat pada saat anaknya dewasa kelak. Uang dapat dijadikan simbol kontrol, keamanan, kesalahan, ketakutan, dan masih banyak lagi.

Beberapa Prinsip *good money habit*, yakni: Pertama, biasakan membuat perencanaan penggunaan dana, baik untuk kebutuhan rutin, kebutuhan tidak terduga, dan kebutuhan temporal. Kedua, bangun kebiasaan mencatat pengeluaran yang dilakukan setiap bulannya. Karena pada dasarnya anggaran adalah jantung perencanaan keuangan. Ketiga, tentukan dan tetapkan tugas dan



ranggung jawab masing-masing individu dalam kaitannya dengan keuangan. Keempat, biasakan hidup sesuai dengan pendapatan, jangan sampai besar pasak daripada tiang. Kelima, pisahkan antara kebutuhan dan keinginan. Cobalah mempertahankan pengeluaran walau mendapat kenaikan pendapatan. Keenam, pengeluaran merupakan hal terpenting dalam keuangan. Pengeluaran sangat mempengaruhi perjalanan keuangan di masa datang. Ketujuh, hindari belanja hanya karena bujukan iklan. Kedelapan, tunda beberapa waktu dulu bila ingin membeli sesuatu barang yang mahal harga. Kesembilan, biasakan berbagi pendapat/pertimbangan untuk segala sesuatu barang yang mahal harganya. Kesepuluh, kendalikan masalah utang, jangan menjadikan utang sebagai solusi. Bunga kredit dan cicilan bulanan bisa sangat membebani arus kas bulanan. Jangan gunakan kredit untuk sesuatu yang tidak dibutuhkan.

Perencanaan Keuangan Syariah *Maqâshid al-Syarî'ah* atau tujuan dari syariah adalah dasar yang sangat penting dalam perencanaan keuangan Islami. Tujuan dari syariah Islam adalah agar manusia mendapatkan al-falah yaitu keberhasilan atau kemenangan dalam hidupnya di dunia dan di alam akhirat nanti. Keberhasilan hidup di dunia dan di akhirat adalah jika berhasil memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan sekaligus mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan di akhirat kelak.

Perencanaan keuangan syariah memiliki beberapa tujuan. Pertama, agar tidak meninggalkan utang bagi orang yang kita sayangi. Dengan gaya hidup konsumtif, sering kali kita terjebak ke dalam utang yang bukan merupakan utang produktif. Padahal utang merupakan sesuatu yang tidak disukai dalam Islam, apalagi kalau utang tersebut memakai bunga (*riba*). Mengapa demikian, sebab utang bisa menurunkan derajat kita sebagai manusia. Dengan



perencanaan finansial yang baik utang-utang yang buruk bisa dihindari, kalau pun perlu berutang perlu dilakukan manajemen yang baik agar menjadi utang yang produktif dan dibuat rencana yang matang untuk melunasinya. Kedua, agar bisa menjalankan pelbagai ibadah yang diperintahkan oleh Allah Swt. Tidak bisa dimungkiri, banyak sekali ibadah dalam agama Islam yang harus dilakukan dengan biaya yang cukup besar seperti haji, umrah, kurban, wakaf, dan lainnya. Walaupun ibadah-ibadah ini hanya diperuntukkan bagi mereka yang mampu, kita sebagai umat Muslim pun ingin dapat melakukan semua ibadah tersebut sebelum kita mati sebagai bekal ke akhirat kelak. Ketiga, proteksi, untuk dapat memberikan kehidupan yang baik dan sejahtera bagi keluarga dan keturunan. Sebaik-baik kepala keluarga adalah mereka yang bisa memberikan kenyamanan hidup bagi istri dan anak-anaknya dan tidak meninggalkan mereka dalam keadaan miskin. Keempat, mengelola kekayaan. Perencanaan keuangan yang baik juga dimaksudkan untuk mencapai capital growth atau berkembangnya aset yang kita miliki. Untuk itu diperlukan strategi alokasi aset dan investasi syariah yang baik sesuai dengan tujuan-tujuan kita dan sesuai dengan prioritas kehidupan di dalam Islam. Kelima, memelihara harta yang telah terakumulasi. Setelah kita memiliki aset, kita harus menjaganya dari risiko-risiko finansial agar tidak terjadi kerugian yang besar. Harta dan anak di dalam Islam merupakan amanah yang harus dijaga. Oleh karena itu, kita harus berupaya untuk menjaga amanah tersebut pilar yang dibutuhkan dalam menjaga harta yang kita miliki adalah dengan membuat dan merumuskan manajemen aset, manajemen utang, dan investasi bisnis maupun instrumen lainnya, agar jangan sampai kita berinvestasi pada instrumen yang salah. Keenam, distribusi kekayaan. Ketika kita sudah memiliki kekayaan finansial, maka dalam



perencanaan keuangan islami sangat penting untuk mendistribusikan harta tersebut kepada hal-hal yang sesuai dengan syariah Islam baik melalui tujuantujuan yang sesuai dengan kehidupan dalam Islam maupun untuk tujuan membantu kemaslahatan umat. Perencanaan waris harus sesuai dengan farâ'idh dalam Islam agar tidak terjadi perselisihan antara ahli waris yang ditinggalkan.

PENGALAMAN KKN VDR: USAHA MEDIA KICAU MANIA DAN BISNIS SABLON KAOS

Oleh: Muchammad Naufal Chamdani

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mahasiswa untuk menjalankan program di kampung-kampung dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Di kampung tempat mereka ditempatkan, para mahasiswa bersosialisasi dengan warga dan mendapat pengalaman baru yang berkesan. Namun di saat merebaknya pandemi Corona, kegiatan KKN ditiadakan. Hal ini juga berlaku bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menjalani KKN dengan VDR. KKN VDR ini dilakukan mahasiswa dengan mengikuti setiap kegiatan KKN dari rumah saja. Karena situasi pandemi seperti saat ini, apalagi ada PPKM se Jawa Bali. Hal tersebut membarasi kami sebagai mahasiswa KKN untuk berinteraksi dan terjun langsung ke masyarakat. Namun hal tersebut tidak mengurangi semangat kami untuk melaksanakan KKN secara online. Ruang gerak boleh terbatas, tetapi kreativitas tak ada batasnya. Tentunya jika kita tidak terjun langsung ke masyarakat tentunya pengalaman akan sangat minim yang kita peroleh. Selain itu juga kita sebagai mahasiswa memerlukan jaringan dari masyarakat untuk mempermudah mencari pekerjaan kelak setelah lulus kuliah.

Dalam kegiatan KKN VDR seperti saat ini tentunya kita belum tahu menahu betul bahkan dengan teman satu kelompok dan



DPI. sendiri, hal ini juga yang saya alami dan saya rasakan. Kita hanya bisa berkomunikasi via WA dan berinteraksi melihat wajah langsung ketika rapat melalui zoom ataupun gmeet. Namun hal ini tidak menyurutkan semangat kami khususnya kelompok 044 KKN VDR UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kami terus aktif berkomunikasi dan menyusun program kerja demi terlaksananya program KKN dengan sukses. Tema dari kelompok kami adalah “Tips Selama Masa Pandemi”. Hal pertama yang saya pikirkan adalah tips usaha selama masa pandemi ini, karena kebanyakan pengusaha banyak sekali yang terdampak sejak pandemic ini berlangsung, apalagi selama PPKM yang diberlakukan khususnya di Jawa dan Bali. Berikut sedikit cerita pengalaman saya dengan mewawancarai salah satu narasumber pengusaha yang terdampak pandemi.

Pada tugas video vlog kreatif saya berkesempatan mewawancarai salah satu narasumber yang juga merupakan sahabat dekat saya bernama Ajis Kurniawan, sedikit menceritakan tentang kisah hidup beliau, ia dulu adalah seorang kondektur bus antar provinsi yang sebelum masa pandemi berjalan dengan lancar dan berpenghasilan tetap, sehingga dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Selain sebagai kondektur ia juga sebagai jasa kirim barang, trayek utamanya dari Tulungagung–Jakarta. Namun sejak awal pandemi menyerang Indonesia, ia harus merelakan pekerjaannya berhenti sementara karena kebijakan pemerintah yang membatasi mobilitas masyarakat. Oleh karena hal itu ia sempat tidak memiliki pekerjaan selama hampir 2 bulan. Oleh karena itu ia dituntut harus memutar otak agar dapat memiliki pekerjaan dan dapat mengidupi keluarganya, dari sini munculah ide menjadi media hobi kicau dan merambat menjadi vendor sablon kaos yang bisa bertahan sampai sekarang.



Ajis bercerita tentang awal mula ia mempunyai ide sebagai media hobi kicau. Awalnya ia tidak sengaja melihat salah satu media kicau nasional yang memiliki followers banyak dan tentunya ada endorsnya, kemudian ia berfikir di Tulungagung sendiri belum ada satu media yang benar-benar menaungi atau fokus kepada kegiatan kicau mania khususnya dunia perlombaan burung atau gantangan burung. Dari sinilah mas Ajis berinisiatif membuat media kicau mania khususnya wilayah Tulungagung dan sekitarnya yang bernama media HOKI Tulungagung (Hobi Kicau Tulungagung), akun ini ada di Facebook dan Instagram. Hal pertama yang dilakukan mas Ajis untuk mengembangkan akunnya adalah ia membagikan brosur perlombaan di Tulungagung dengan bahasa yang menarik sehingga lambat laun banyak pengikut dan dipandang oleh EO (Event Organizer) penyelenggara lomba atau panitia lomba burung sebagai salah satu media yang dapat meramaikan gelaran pada gelaran lomba. Oleh karena itu pekerjaan pertama yang dijalankan mas Ajis sebagai media burung adalah membagikan brosur lomba dan mendokumentasikan suasana saat lomba kemudian membagikan ke beranda postingan HOKI Tulungagung, dari yang pertama dokumentasi menggunakan kamera rentalan dan akhirnya sampai bisa membeli kamera sendiri. Dengan penghasilan yang lumayan persekali posting Rp. 50.000,00-100.000,00 tergantung peserta dan penghasilan dari panitia lomba.

Ketika itu saya bertanya kepada mas Ajis sebagai narasumber tentang usaha sablon atau clothingan pertama kali, kemudian mas ajis menceritakan kepada saya awal mulanya. Dari dulu memang mas Ajis sangat hobi mendesain logo, lalu ia coba-coba mendesain sebuah kaos bertemakan HOKI Tulungagung dan kemudian di bagikan ke beranda media sosialnya, ternyata di luar dugaan banyak yang tertarik dan yang banyak yang merespon dengan desain dari kaos tersebut dari berbagai kota lainnya. Akhirnya mas Ajis mencoba menjual kaosnya dengan sistim Pre-Order dengan harga yang cukup terjangkau yaitu Rp. 70.000,00 untuk satu kaos dengan desain HOKI



Tulungagung. Tidak main-main kualitas kain dan sablonan diutamakan demi kepuasan pembeli, kata mas Ajis keuntungan sedikit tidak apa-apa yang penting konsumen suka dulu dengan produk kita, apalagi ini adalah kaos dengan desain HOKI Tulungagung keluaran pertama yang sudah bias mencapai 150 an orderan. Waktu terus berlanjut dan mas Ajis semakin berinovasi dengan desain baru yang tentunya keren dan makin banyak yang penasaran dengan kaos produk dari HOKI Tulungagung. Sebulan kemudian desain kaos kedua dikeluarkan dan luar biasanya yang pesan semakin banyak. Kata mas Ajis waktu kaos HOKI Tulungagung yang pertama dan kedua ia belum punya alat sablon sendiri, ia harus pesan kepada orang lain baik dari bahan kaos polos dan juga sablonan. Akhirnya bermodalkan nekat ditengah pandemi yang semakin serba sulit ini ia berani mencoba membeli peralatan sablon dengan uang keuntungan penjualan kaos kedua dan terwujudlah keinginannya memiliki tempat sablon kaos sendiri. Dan karena masa PPKM kegiatan masyarakat dibatasi itu mengakibatkan lomba burung harus ditiadakan, maka penghasilan dari dokumentasi tidak ada. Tetapi mas Ajis bias mensiasati itu dengan berjualan kaos hasil desain sendiri dan menggunakan alat sablon sendiri yang sampai sekarang masih eksis dan digemari kicau mania khususnya di Tulungagung. Bahkan ada yang pesan dari Jakarta, Bali, dan Samarinda.

Yang terakhir kali saya sempat menanyakan tips usaha selama masa pandemi ini kepada mas Ajis. Ia menjawab yang intinya kita harus dituntut untuk kreatif, berani melakukan usaha tersebut, jangan ragu untuk memulai bisnis atau usaha, tekuni apa yang ada walau dimulai dari hal kecil, tetap semangat dan tidak lupa berdoa katanya. Jadi pengalaman seperti itu yang saya dapatkan dari wawancara bersama narasumber. Dapat kita ambil pelajaran berharga tentunya. Tetap semangat dan jaga kesehatan.

TIPS MEMULAI USAHA KULINER DI MASA PANDEMI

Oleh: Rica Wahyuningsih

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat KKN merupakan kegiatan yang diwajibkan untuk mahasiswa semester akhir. Kuliah Kerja Nyata juga menjadi syarat untuk kelulusan. Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata atau KKN biasanya dilakukan sekitar satu bulan.

Kuliah Kerja Nyata atau KKN gelombang kedua tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena adanya pandemi covid-19 ini sehingga pihak kampus mempunyai kebijakan baru menggunakan sistem Virtual yaitu KKN VDR (Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah) yang dilakukan tanpa terjun langsung ke masyarakat cukup dikerjakan secara online dirumah masing-masing. Kegiatan kegiatan acaranya pun dilakukan secara online. Biasanya kelompok saya setiap hari senin rapat online melalui google meeting bersama dosen pembimbing sedangkan untuk rundingan kelompok cukup melalui WhatsApp Group. Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah atau KKN VDR ini ada yang bersifat individu dan ada juga yang kelompok. Di koordinir oleh ketua kelompok KKN serta dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan melalui daring.

Berbeda dengan KKN gelombang yang pertama masih bisa melakukan berbagai kegiatan, acara, dan beberapa perwakilan terjun



langsung ke masyarakat meskipun hanya beberapa kali. Dan tentunya juga dilakukan sesuai aturan yaitu mematuhi protokol kesehatan dikarenakan masih adanya pandemi covid-19 ini. Pemerintah sudah menerapkan beberapa aturan seperti halnya memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dilarang keluar rumah jika tidak ada keperluan penting, lockdown, bahkan sekarang ada PPKM sampai ber level-level. Banyak sekali acara-acara yang ditunda, acara-acara yang tidak diperbolehkan, acara-acara yang mengundang banyak orang berkerumun, dan lain sebagainya. Semoga pandemi ini segera berakhir sehingga kita semua bisa beraktivitas normal kembali.

Pengalaman saya selama pandemi ini adalah membantu ibu saya untuk menjalankan usahanya. Usaha ini bergerak dibidang makana dan minuman ringan. Saya setiap hari membantu ibu saya mulai dari belanja ke pasar untuk jualan maupun untuk menu makanan sehari hari, membuat makanan-makanan ringan untuk dijual, membantu memasarkan produk melalui media sosial, membantu meringankan tugas rumah. Ibu saya sudah jualan sejak saya masih kecil. Dulunya beliau mempunyai toko yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat. Tetapi sekarang tinggal jualan makanan dan minuman ringan saja. Alhamdulillah selama pandemi masih bisa berjalan dan bertahan. Yang namanya usaha pasti ada untung ada rugi, kadang kala banyak pembeli, banyak yang pesan dan terkadang juga sepi. Selama pandemi ini sekolah-sekolah libur banyak juga yang pengangguran.

Di lingkungan rumah saya banyak anak-anak kecil yang bermain disekitar rumah sehingga ramai dan banyak dikunjungi oleh anak-anak. Untuk sasaran pasar usaha ini yaitu anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Berbagai menu makanan dan minuman ringan ini setiap beberapa minggu sekali saya gonta ganti agar tidak



mudah bosan. Untuk letak usaha ibu saya ini tempatnya agak masuk gang jadi kurang strategis. Sedangkan untuk pemasarannya yang menjalankan saya karena ibu saya tidak bisa atau tidak paham tentang media sosial atau teknologi. Setiap masakan yang sudah ready saya foto dan upload di medsos saya sehingga banyak tetangga, teman-teman saya yang melihat dan memesan produknya. Untuk pembukuan dan keuangan ini selama saya dirumah ya saya yang mengatur semuanya karna sudah dipasrahkan ke saya, sehingga ibu saya juga bisa beristirahat agar tidak terlalu capek. Saya berharap semoga kedepanya usaha ini lebih besar lagi.

Sebagai produk pokok yang dibutuhkan oleh semua orang, bisnis makanan dan minuman atau kuliner masih menjadi ladang acuan yang menjanjikan. Bahkan di masa pandemi seperti saat ini, banyak bisnis kuliner yang masih bisa bertahan.

Beberapa tips-tips untuk memulai usaha:

1. Menentukan bisnis kuliner yang akan dijalankan

Di tahap pertama ini, tentukan terlebih dahulu makanan atau minuman seperti apa yang ingin di pasarkan. Bisa memilih jenis kuliner lokal maupun internasional. Setelah menentukan kuliner nya kemudian juga harus memilih apakah ingin menjalankan waralaba yang sudah ada, membangun brand sendiri, atau mencari pihak ketiga untuk bekerjasama. Dalam menentukan dua hal tadi, maka harus mempertimbangkan target pasar dan visi dari usaha.

2. Memahami pasar yang dituju

Selanjutnya yang tak kalah penting ialah memahami target pasar yang dituju. Hal ini wajib di lakukan, terutama di masa pandemi seperti saat ini. Misalnya, jika ingin membuka warung ataupun bisnis kuliner dengan toko fisik, harus memahami kebiasaan baru di sekitar tempat usahanya nanti. Apabila lokasi yang dipilih adalah area perkantoran, cari tahu apakah tempat tersebut sudah beroperasi seperti biasa lagi? Peraturan seperti apa



yang diterapkan untuk tenant kuliner selama masa pandemi? Dan masih banyak lagi pertanyaan yang harus diselesaikan. Intinya adalah lakukan riset pasar sebaik mungkin, sebelum menentukan langkah usaha.

3. Mempersiapkan modal usaha

Setelah mengetahui gambaran dari bisnis kuliner dan target pasar yang dituju, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan modal usaha. Sebuah bisnis tentu tidak bisa berjalan tanpa adanya modal. Hal ini dilakukan setelah menentukan jenis bisnis kuliner supaya kreativitas dan ide nya tidak dibatasi dengan besaran modal yang di miliki saat ini.

4. Membuat strategi pemasaran yang tepat

Pemasaran sangat penting dalam berbisnis apalagi bisnis kuliner. Seenaik apapun produk nya, akan sulit menjangkau pasar yang lebih luas jika tidak memiliki strategi pemasaran yang baik. Di masa pandemi, channel online menjadi andalan setiap usahawan di dalam melakukan pemasaran. Mulai dari media sosial seperti instagram, facebook, tiktok, hingga whatsapp. Buatlah konten secara rutin, dan bagikan di platform media sosial yang di miliki. Tidak harus selalu memposting seputar produk saja. Cobalah untuk membuat interaksi melalui konten trivia, tanya jawab, ataupun yang lainnya.

5. Menyiapkan pembukuan keuangan usaha

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh U.S Bank menyatakan bahwa 1 dari 5 bisnis UMKM gagal di tahun pertama mereka. 82% disebabkan oleh cash flow atau arus kas yang berantakan. Untuk itu, sekecil apapun usaha yang dimiliki, wajib memiliki pembukuan yang baik. Beberapa tips-tips diatas semoga bisa bermanfaat bagi kalian yang membaca. Mulailah berfikir untuk menjalankan usaha. Ada sebuah hadits yang menjelaskan bahwa "sesungguhnya sebaik-baiknya usaha adalah usaha perdagangan". Terimakasih.

SEPOTONG KISAH KKN VDR DI DESA PLUMPUNGREJO

Oleh: Serly Yuana Sari

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Apa sih KKN itu? KKN atau kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Biasanya pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Dan juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah masyarakat. KKN ini dimulai pada hari Senin, 26 Juli 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 di rumah masing-masing. Pada KKN gelombang II ini dilakukan di rumah masing-masing dan full virtual karena masih adanya pandemi yaitu covid-19.

Covid-19 atau kepanjangan dari Corona Virus Disease 2019 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir bulan Desember 2019 dan menular sangat cepat serta menyebar ke hampir semua negara termasuk Indonesia. Virus ini muncul di Indonesia sejak bulan Maret 2020 lalu. Tidak terasa sudah satu tahun lebih virus ini melanda Indonesia. Tidak ada satu orang pun yang



menyangka bahwa di tahun 2020 Indonesia harus dilanda virus covid-19 ini. Adanya virus ini mengakibatkan dampak luar biasa bagi kehidupan seperti dampak pada masyarakat, ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan politik. Selain itu virus ini tidak hanya merugikan kesehatan saja namun juga berdampak pada perekonomian di Indonesia. Dalam rangka memutus rantai penyebaran covid-19 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan KKN gelombang II tahun 2021 ini secara virtual atau biasa disebut VDR (Virtual Dari Rumah).

Membahas tentang suatu pengalaman, apa sih pengalaman itu ? Nah pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dialami, dijalani, maupun dirasakan baik hal yang sudah lama maupun hal yang baru terjadi. Kali ini aku akan bercerita tentang pengalaman KKN ku. Berbicara tentang pengalaman KKN mungkin pada KKN gelombang II tahun 2021 ini tidak banyak mendapatkan pengalaman karena kegiatannya dilakukan secara virtual. Hal ini dilakukan karena adanya covid-19 sehingga KKN kali ini harus dilakukan secara full virtual. Banyak cerita bahwa KKN adalah kegiatan yang menyenangkan karena disitu kita akan mendapatkan pengalaman baru , teman-teman baru, dan masih banyak hal baru lainnya. Biasaya KKN dilakukan di suatu desa dan dibentuk kelompok yang anggotanya ada beberapa orang dari jurusan maupun fakultas yang berbeda serta disitulah kita akan membuat suatu posko untuk tempat tinggal selama pelaksanaan KKN. Sepertinya sangat seru jika bisa melakukannya secara bersama-sama lalu bagaimana dengan KKN yang dilakukan secara virtual ini ? Aku memiliki sedikit cerita, simak ya ? Aku mendapatkan informasi mengenai KKN dari grup WhatsApp dan Instagram. Pada tanggal 24 Juni 2021 aku mendapatkan informasi dari temanku bahwa ada Pendataan Pra KKN Gelombang II Tahun 2021 kemudian aku



segera mengisinya. Dan pada tanggal 13 Juli 2021 ada pengumuman pendaftaran KKN dan salah satu temanku menghubungiku untuk mengajak mendaftarkan diri sebagai peserta KKN. Temanku menghubungiku pada siang hari tapi saat itu aku sedang offline. Akhirnya aku online di malam hari dan aku membuka pesan dari temanku itu. Aku sangat gugup ku kira aku sudah ketinggalan tapi ternyata pendaftaran KKN baru di buka pada tanggal 15 Juli 2021 sampai 19 Juli 2021. Akupun merasa tenang setelah mengetahui bahwa pendaftaran masih di buka tanggal 15 yaitu besok lusa.

Aku membuat janji dengan temanku untuk mendaftarkan diri pada tanggal 15 Juli 2021 tepat jam 00.00 agar kita bisa satu kelompok. Malam harinya sebelum jam 00.00 aku tidur dulu karena aku merasa sangat mengantuk. Aku tidur pukul 20.45 dan tidak lupa memasang alarm pukul 23.30. Temanku pun selalu mengingatkanku untuk memasang alarm agar aku bisa bangun. Akhirnya aku bangun tepat dimana alarm itu berbunyi namun aku tidak langsung memegang hp dan online. Disitulah temanku berusaha terus menghubungiku dengan mengirim beberapa pesan dan menelfonku mungkin ia mengira kalau aku masih tidur. Beberapa saat kemudian aku membalas pesannya, kira-kira pukul 23.45. Setelah itu aku chattingan dengan dia sambil menunggu pukul 00.00 disitu kita merasa gugup karena takut jaringannya tidak stabil dan takut kalau tidak bisa satu kelompok seperti yang sudah direncanakan sebelumnya.

Akhirnya jam sudah menunjukkan pukul 00.00 kami pun semakin gugup lalu kita melakukan video call. Namun terjadi suatu masalah yaitu jaringanku yang tidak stabil sehingga aku tertinggal karena temanku sudah mendaftarkan diri dan aku tidak bisa satu kelompok dengan temanku. Akhirnya aku memilih kelompok lain



yang kuotanya belum penuh. Setelah itu aku mengakhiri percakapan dengan temanku dan aku pun tidur. Keesokan harinya aku chattingan dengan temanku dan menceritakan bahwa semalam jaringanku sangat tidak stabil. Sebenarnya waktu pendaftaran tidak hanya satu hari namun ada beberapa hari yaitu mulai 15 Juli 2021 sampai 19 Juli 2021. Disitu terdapat masa aduan yaitu pada tanggal 15 Juli 2021 sampai 19 Juli 2021 juga. Pengumuman peserta KKN dan DPL diumumkan pada tanggal 23 Juli 2021, disitu aku menjadi anggota kelompok 044 yang jumlah anggotanya sebanyak 12 orang dari jurusan maupun fakultas yang berbeda-beda.

Tepat hari sabtu tanggal 24 Juli 2021 kelompok kami melakukan google meet dengan DPL untuk koordinasi, membahas persiapan KKN kedepan, dan membentuk struktur kelompok. Selesai melakukan google kami membentuk struktur kelompok. Di hari senin, 26 Juli 2021 ada pembekalan DPL secara daring. Dan dihari selasa ada pembekalan dan pelepasan KKN VDR untuk mahasiswa peserta KKN. Setelah pembekalan keesokan harinya kami mulai mengerjakan tugas individu seperti vlog kreatif dan essay. Kelompok kami menyepakati di hari sabtu, 07 Agustus 2021 video harus sudah selesai agar dapat fokus di tugas kelompok. Vlog kreatif tersebut juga dibuat dirumah masing-masing. Dan kali ini saya akan melaksanakan KKN di desa saya sendiri yang berada di Desa Plumpungejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Desa Plumpungejo merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Kademangan kabupaten Blitar. Desa ini adalah desa yang berada di paling barat kecamatan Kademangan. Sebelah barat dari desa ini adalah gunung dimana setelah gunung itu sudah memasuki kabupaten Tulungagung. Di desa ini terdapat sebuah pengrajin gerabah tepatnya berada di salah satu dusun dari desa Plumpungejo,



dusun tersebut adalah dusun Precet. Hampir seluruh rumah memproduksi gerabah sehingga dusun tersebut terkenal dengan nama “Kampung Gerabah”. Kondisi pemerintahan desa Plumpungrejo pada awal berdirinya masih terbilang sederhana. Baik dari program-programnya maupun personal perangkat desa yang pada saat itu masih disebut pamong desa.

Kondisi geografis dari desa Plumpungrejo adalah di sebelah utara berbatasan dengan desa Jimbe, dimana desa Jimbe itu masih berada di kecamatan Kademangan. Di sebelah selatan berbatasan dengan desa Dawuhan, desa Dawuhan adalah desa yang memiliki banyak dusun. Di sebelah barat berbatasan dengan gunung, masyarakat desa Plumpungrejo biasa menyebutnya dengan gunung gamping. Setelah melewati gunung tersebut atau tepatnya disebelah barat gunung sudah memasuki kabupaten Tulungagung. Desa ini memiliki wilayah yang cukup luas dengan luas wilayah sebesar 4.09 km² dan batas-batas wilayahnya dimana sebelah timur berbatasan dengan Kademangan yaitu sebuah kecamatan.

Di desa ini juga memiliki banyak penduduk dimana sudah banyak penduduk yang berjualan online. Mulai dari pelajar, ibu rumah tangga, karyawan, dll. Online shop merupakan kegiatan pembelian barang melalui internet. Dengan berjualan online bisa membawa usaha tersebut ke masyarakat lebih luas dan global. Siapa pun yang memiliki koneksi internet bisa melihat produk atau layanan penjual secara online. Semakin berkembangnya internet akan memudahkan masyarakat untuk belanja produk apa saja. Selain dapat memudahkan, berjualan online juga sangat menguntungkan karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk iklan dan strategi pemasaran.

Sekarang ini belanja online menjadi trend di masyarakat luas. Belanja online dianggap lebih praktis dan memiliki banyak manfaat.



Manfaat dari bisnis online dapat menghemat biaya operasional, pengiriman produk atau barang lebih cepat, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, jangkauan pasar lebih luas, menghemat biaya dan tenaga. Selain itu bisnis online juga memiliki manfaat bagi penjual maupun pembeli jadi bisnis online ini dapat memberikan manfaat untuk dua pihak sekaligus.

Manfaat Bisnis Online Bagi Pembeli:

1. Transaksi dapat dilakukan di rumah atau dimanapun.
2. Memiliki banyak pilihan produk, harga, dan lain-lain.
3. Dapat membeli sebuah produk dengan cara yang mudah.
4. Tidak ketinggalan zaman.
5. Dapat mengetahui update terbaru

Manfaat Bisnis Online Bagi Penjual:

1. Tidak memerlukan modal yang banyak.
2. Tidak memerlukan sewa atau beli toko.
3. Memiliki peluang keuntungan yang besar.
4. Memiliki jangkauan pasar yang luas.
5. Tidak perlu mengeluarkan biaya untuk promosi karena dapat melakukan promosi melalui sosial media.

Saat ini Indonesia sedang dilanda virus yaitu covid-19 sejak bulan Maret 2020 lalu. Virus ini tidak hanya melanda Indonesia saja namun juga diberbagai penjuru dunia. Virus ini sudah ditetapkan sebagai pandemic yang dapat mengancam berbagai sector pekerjaan salah satunya orang yang melakukan bisnis online. Meskipun saat ini kita berada dimasa pandemi namun masih ada solusi agar bisnis online tetap berkembang. Sebagai penjual online dapat melakukan cara berikut ini:

1. Memberikan diskon
Memberikan diskon kepada pembeli menjadi salah satu cara jitu.



Dengan memberikan diskon dapat menarik pembeli agar membeli barang tersebut.

2. Pelayanan yang cepat dan ramah

Dengan memberikan pelayanan yang cepat dan ramah diharapkan bisnis online tetap berjalan lancar meskipun dimasa pandemi.

3. Semakin rajin promosi

Sebagai penjual online harus rajin melakukan promosi baik itu di sosial media maupun market place.

4. Memperhatikan kualitas produk

Kualitas produk harus tetap diperhatikan agar pembeli tidak kecewa dengan barang yang telah dibelinya dan merasa puas berbelanja.

5. Memprioritaskan menjual barang yang dibutuhkan

Dengan menjual barang yang dibutuhkan dapat membantu hajat hidup orang banyak dan mendapat keuntungan.

Online shop juga memiliki dampak bagi masyarakat baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif online shop yaitu dapat menghemat waktu dan biaya sehingga tidak perlu jalan dari toko ke toko untuk endapatkan barang yang diinginkan, dapat membandingkan harga antara online shop satu dengan yang lain, biasanya harga barang lebih murah dan praktis, bisa memperoleh barang dari dalam maupun luar negeri. Selain memiliki dampak positif online shop juga memiliki dampak negatif yaitu kualitas dan warna barang tidak sesuai dengan gambar, barang mengalami kerusakan saat pengiriman, sering terjadi penipuan. Saat ini beberapa online shop sudah membuat sistem keamananyang baik dalam transaksi. Akan tetapi, masih ada saja penipuan. Upaya yang dilakukan untuk menghindari hal tersebut adalah menjadi pembeli



cerdas yaitu dengan meneliti kembali sebelum membeli, melakukan pembayaran dengan cara paling aman, dan mencari informasi tentang online shop tersebut.

KKN DI MASA PANDEMI DAN TIPS - TIPS BELAJAR DIRUMAH

Oleh: Adji Nur Riswanto

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Corona virus merupakan wabah penyakit yang sedang melanda negara negara di dunia, yang mana awal dari wabah penyakit ini di temukan di sebuah provinsi di negara china yaitu di provinsi Wuhan yang banyak sekali memakan korban diseluruh dunia terutama di Indonesia banyak sekali jatuhnya korban meninggal dunia akibat terjangkit corona virus sehingga membuat pemerintah maupun masyarakat menjadi waspada terhadap corona virus sehingga pemerintah memberlakukan lockdown atau pembatasan pada kegiatan untuk masyarakat, yang mana lockdown sudah dilakukan berkali kali di Indonesia mulai dari awal corona virus menjadi wabah di indonesia yang mana sempat dilonngarkan beberapa waktu lalu diberlakukan lockdown lagi.

Dalam perjalanannya corona virus kini lebih dikenal dengan covid-19 sejak tahun 2020 memang sudah banyak menyebabkan kekacauan bagi umat manusia di dunia tak terkecuali di Indonesia yang mana tidak hanya mempengaruhi dari sektor kesehatannya saja banyak sekali aspek kehidupan rakyat Indonesia yang mendapat kekacauan akibat virus covid-19 ini. Mulai dari sektor ekonomi yang mana kita tahu bahwa negara Indonesia sektor ekonominya masih berkembang sangat mengandalkan dari tenaga manusia untuk



menjalankan sektor perekonomiannya seperti yang ada di pabrik pabrik, atau pekerja sawah yang mana dapat menyebabkan kerumunan sedangkan kerumunan tidak diperbolehkan seperti yang kita singgung di atas yaitu pemberlakuan lockdown.

Pemberlakuan lockdown menjadi mimpi buruk bagi masyarakat Indonesia yang mana dengan pemberlakuan status lockdown ini menyebabkan banyak sekali masalah bagi masyarakat Indonesia mulai dari sektor ekonomi sampai dengan pendidikan. Banyak sekali aspek ekonomi yang terganggu sehingga menyebabkan masalah bagi masyarakat mulai dari tidak diperbolehkannya kegiatan-kegiatan ekonomi seperti pasar, pabrik, dll yang menyengsarakan masyarakat sehingga banyak terjadi penolakan status lockdown, padahal status lockdown ini diadakan juga demi kebaikan masyarakat Indonesia.

Dalam keadaan lain lockdown bukan hanya menyangkut soal ketergangunya aspek ekonomi dan kehidupan masyarakat lockdown akibat covid-19 ini juga mengganggu aspek pendidikan di Indonesia sekolah sekolah mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi di liburkan untuk menghindari terjadinya kerumunan yang dapat menyebarkan virus covid-19, namun dengan diliburkannya pendidikan ini bukan nya tidak meninggalkan masalah karna bagaimanapun juga sama halnya dengan sektor ekonomi sektor pendidikan di Indonesia juga masih dalam tahapan berkembang jadi dengan diliburkan dan diadakannya sekolah via virtual dari rumah ini menyebabkan beberapa masalah mulai dari minat belajar, keaktifan, dan adanya kesenjangan dari para tenaga pendidik yang tidak bisa mengontrol tumbuh kembang kemampuan keilmuan para murid nya.

Banyak sekali dijumpai semenjak diberlakukannya sekolah virtual atau sekolah via daring ini menyebabkan ketidakpahaman dari



materi yang diberikan guru kepada muridnya dan menyebabkan banyak anak-anak sekolah dasar yang tumbuh kembang keilmuannya tidak semestinya mulai dari tidak bisa membaca dan menulis meskipun sudah naik kelas karena orang tuanya lah yang mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka. Lockdown yang terjadi di aspek pendidikan bukan hanya mempengaruhi anak-anak ditingkat sekolah dasar tapi juga mempengaruhi teman-teman yang sudah berada di perguruan tinggi banyak sekali masalah mulai dari penjelasan tentang mata kuliah yang tidak tersampaikan dengan baik dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa yang terganggu karena harus berkomunikasi via daring.

Contohnya seperti yang saya rasakan dimana dalam keadaan lockdown ini saya harus menjalani program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mana KKN ini merupakan program kuliah yang mengharuskan mahasiswa bersoliasasi dengan masyarakat akan tetapi dikarenakan terjadinya lockdown membuat saya harus menjalani KKN via daring yang mana cukup membuat tergangunya aktivitas dalam memperoleh pengalaman dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Sehingga saya bisa menjalankan program KKN ini dengan keadaan seadanya dimana membentuk program-program yang berguna bagi masyarakat meskipun tidak bisa terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam keadaan KKN via virtual ini saya memang tidak diperbolehkan untuk turun ke lapangan karena dapat menyebabkan kerumunan yang menjadi konsen dari penyebaran virus covid-19. Namun meskipun dalam keadaan KKN via virtual dari rumah saya tetap ingin memberikan manfaat bagi masyarakat maka dari itu saya memahami pelajaran meskipun melakukan kegiatan belajar dirumah.



Untuk mempermudah belajar dirumah karena masa pandemi ini saya pun ingin memberikan beberapa tips untuk belajar dirumah, yaitu:

1. Memahami metode belajar yang cocok untuk diri sendiri
Metode belajar harus dipami untuk mempermudah dalam memahami sebuah pelajaran. Simple nya saja untuk metode belajar dibagi menjadi dua:
 - Metode belajar visual dimana dengan menggunakan metode ini biasanya akan mudah memahami pelajaran bila melihat berupa gambar atau tulisan yang mereka lihat sendiri.
 - Metode belajar mendengarkan untuk metode ini biasanya lebih cocok untuk teman teman yang lebih mudah memahami pelajaran dengan mendegarkan suatu penjelasan daripada melihat atau membacanya sendiri.
2. Membiasakan belajar
Dikarenakan di masa pandemi tentu menurunkan minat belajar jika terus menerus dilakukan maka akan berdampak buruk bagi pendidikan di Indonesia dengan kata lain meskipun belajar dari rumah tidak menjadi masalah untuk terus mencari ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan bagaiman caranya?. Tentu dengan mebiasakan diri belajar dengan terbiasa nya teman teman belajar perlahan namun pasti dalam keadaan pandemi dan sekolah via virtual pun tak menjadi masalah untuk pendidikan dan juga dengan terbiasa nya teman teman belajar akan membuat teman teman mudah memahami pelajaran meskipun dengan penjelasan singkat karna kemampuan dalam memahami pelajaran teman teman sudah terbiasa.
3. Memanfaat kan aplikasi penunjang belajar
Untuk media belajar dimasa pandemi karna memang sekolah



sedang diliburkan maka tentu untuk mendapatkan media pembelajaran akan sulit untuk itu teman teman haarus sedikit aktif untuk mencari media belajar. Terutama dimasa modern ini untuk mendapatkan media pembelajaran terbilang mudah jadi teman teman bisa mengunkan contoh: google scholar, brainly, dll dengan adanya media penunjang belajar seperti contoh diatas akan memudahkan untuk mendapatkan ilmu atau media belajar meskipun terhadang oleh pandemi Covid-19.

Corona virus atau Covid-19 memang cukup berdampak buruk bagi kehidupan tapi dalam segala hal buruk tentu terdapat banyak hikmah yang bisa kita ambil dari wabah pandemi ini kita bisa mengambil contoh hal positif untuk menjaga kebersihan, lebih sadar akan kegunaan dari teknologi yang dapat membantu kehidupan bukan hanya untuk digunakan sebagai hiburan, mungkin sekian dari saya tentang pembahasan tentang tips tips belajar dimasa pandemi. Tetap semangat jangan jadikan wabah pandemi ini penghalang untuk tetap belajar.



Sengaja dikosongkan

DIGITALISASI PENDIDIKAN DAN CARA AGAR BELAJAR BISA LEBIH MENYENANGKAN

Oleh: Rohmatul Ummah

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Di awal tahun 2020, dunia digemparkan oleh salah satu virus yang berasal dari China, yang menyebar ke beberapa negara lain termasuk Indonesia. Virus ini bernama covid-19 (Corona Virus Disease). Virus ini adalah keluarga besar virus yang mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. covid-19 inilah yang membuat manusia panik ribuan bahkan jutaan manusia di dunia terinfeksi virus corona, ratusan bahkan ribuan di antaranya meninggal dunia.

Jumlah kasus dari virus corona di Indonesia ini semakin meningkat. Bertambahnya jumlah kasus ini Sudah seharusnya kita lebih patuh terhadap protokol kesehatan yang telah ditentukan Pemerintah Indonesia. Protokol kesehatan ini mempunyai tujuan untuk mencegah penularan virus corona dan mengurangi bertambahnya angka kasus dari virus ini.

Karena adanya pandemi covid-19 ini segala sangat dibatasi ruang geraknya. Bahkan akibat pandemi covid-19 yang belum juga selesai, pemerintah kembali menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat mulai 3 Juli 2021 untuk wilayah Jawa-Bali. Penyebaran virus corona di Indonesia membuat banyak sektor yang dikelola pemerintah atau swasta terkena



imbasnya.

Pemerintah dengan kebijakannya mengadakan banyak perubahan baik dalam perekonomian, ibadah, kantor, sekolah atau perguruan tinggi. Sosial distancing, *work from home* merupakan kebijakan pemerintah yang harus diikuti oleh masyarakat. Dengan berlakunya *work from home* maka sekolah menghentikan sementara pembelajaran tatap muka. Menteri pendidikan, Nadiem Makarim juga mengintruksikan kepada pendidik untuk beralih dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online (daring). Pembelajaran tidak boleh berhenti, peserta didik harus tetap belajar walau ditengah pandemi.

Pada akhirnya, pembelajaran jarak jauh dengan media daring menjadi pilihan baik sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan pendidikan. Berjalannya pendidikan berbasis online ditengah pandemi ini pada awal mulanya ditanggapi positif, ada rasa bahagia diawal karena mangalami model pembelajaran yang baru yang berbeda dengan biasanya. Tapi rasa gembira ini tidak berlangsung lama. Dikarenakan muncul kejenuhan dari siswa, kebosanan dan keluhan termasuk dari saya sendiri. Meski, memiliki segudang hal positif namun, pembelajaran daring ini juga menimbulkan hal negative seperti kurangnya siswa dari memiliki rasa empati, sosial, peka terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Munculnya rasa jenuh yang berkepanjangan atau bosan. Pengalaman adalah guru terbaik, kalimat yang sering kali dilontarkan oleh orang-orang mengenai pengalaman.

Pengalaman merupakan suatu peristiwa yang pernah kita alami. Dengan pengalaman, seseorang bisa menemukan jalan pintas dalam melakukan perjalanan panjang. Di masa pandemi saya sangat bersyukur mendapatkan pengalaman yang luar biasa dimana saya bisa



diperkenalkan dengan Kak Vera Nursyarah salah satu CO-founder dari Scholars. Nah Sebenarnya Apa itu Scholars? Scholars merupakan media platform online yang menyediakan informasi pendidikan seperti beasiswa, volunteer, dan event untuk menggali potensi. Tidak hanya itu didalam platform tersebut juga disediakan kursus online bahasa inggris gratis dan berbayar, kursus UTBK untuk persiapan kuliah. Tidak kalah kerennya lagi mereka juga menyediakan berbagai kegiatan yang sangat menarik seperti seminar dengan beberapa peraih beasiswa.

Jauh sebelum corona ada Scholars sudah berdiri. Lalu apa yang melatarbelakangi Scholars mendirikan platform ini? Menurut Penuturan Kak Vera hal yang membuatnya ingin mendirikan platform ini karena pengalamannya sendiri sebagai pejuang beasiswa dimana saat itu belum ada informasi pendidikan seperti saat ini. Ia juga menceritakan lika-likunya untuk mendapatkan beasiswa salah satunya adalah keterbatasan biaya untuk bisa belajar bahasa inggris dan kerasnya persaingan di Perkuliahan hingga terpaksa harus menunda satu tahun untuk berkuliah di jenjang S1 dan akhirnya ia bisa meraih beasiswa LPDP di jenjang S2.

Di Schoars ini, Pengurus Scholars juga diajarkan bagaimana cara memanage waktu yang baik, serta bagaimana cara membangun bisnis lewat promosi kursus TOEFL berbayar dan juga memasarkan buku. Menurut Kak Vera dengan berkembangnya teknologi memanfaatkan internet merupakan salah satu pendekatan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era digital ini. Dengan adanya internet telah menjadikan cara belajar mengajar, dan bersosialisasi menjadi semakin interaktif, luas, dan tidak terpola hanya dalam ruang.

Bahkan, saat ini keberadaan dari Scholars tidak hanya berada



di kantor pusatnya saja yang berada di Solo namun juga di beberapa provinsi yang lain seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Sehingga, tujuan dari mendidik anak bangsa bisa menyasar ke semua masyarakat di Indonesia meski platform ini bergerak dalam online.

Namun, aktivitas belajar dari rumah tak sepenuhnya mudah. Belajar di rumah penuh tantangan seperti tergoda untuk rebahan, menonton televisi, dan lainnya. Nah, lewat wawancara saya dengan Kak Vera ia juga memberikan tips bagaimana cara agar pembelajaran secara daring bisa dilakukan secara efektif dan bisa mengurangi rasa bosan ketika di rumah. Berikut yang dapat kita lakukan yaitu:

1. Meluangkan waktu untuk hal yang kamu sukai
Tips yang pertama adalah dengan melakukan hobi yang kamu sukai. Kamu harus bisa meluangkan waktu untuk dirimu sendiri dengan melakukan yang kamu gemari, seperti membaca novel, nonton film di Netflix, memasak dengan mencoba resep masakan baru bahkan, bisa juga mengikuti kegiatan yang bermanfaat seperti kursus bahasa inggris yang diadakan Scholars ini.
2. Membuat kelompok belajar
Nah, tips yang kedua ialah dengan membuat kelompok belajar bersama teman-temanmu. Meskipun berkomunikasi melalui daring dan bisa saling membantu, kelompok belajar ini juga bisa membangkitkan mood serta motivasi belajar kamu, Kamu juga bisa menjaga kesehatan mentalmu dengan berinteraksi bersama teman-teman kamu.
3. Memilih tempat belajar yang nyaman
Nah, selanjutnya adalah kalian bisa mencari tempat nyaman, kalian juga bisa mengganti suasana belajar kamu di rumah untuk bisa mengatasi rasa bosan kamu selama belajar online. Bisa memanfaatkan area teras dan balkon rumah untuk belajar. Jika



- lebih nyaman belajar di dalam kamar, kamu bisa mendekor meja belajarmu agar kamu bisa lebih bersemangat untuk belajar.
4. Pastikan ruanganmu punya pencahayaan maksimal
Supaya mata dan kepalamu tak pusing, perhatikan pencahayaan di tempatmu belajar. Jangan sampai ruanganmu minim pencahayaan karena bisa membuat matamu rusak dan kepalamu pusing. Selain itu, belajar di tempat yang redup atau cenderung gelap akan membuatmu malas. Matamu akan bekerja keras untuk melihat sehingga lama kelamaan akan membuat mata cepat letih dan mengantuk lebih cepat.
 5. Menggunakan metode belajar yang sesuai
Nah, ini yang paling penting kalian bisa menggunakan metode belajar seperti melihat rekaman video, membaca buku, dan juga mendengarkan rekaman suara/voice note. Menonton Youtube dan sebagainya menurut Kak Vera. Metode ini bisa membuat kamu lebih mudah memahami materi dan juga terhindar dari rasa bosan.
 6. Memastikan koneksi internet baik
Untuk menyiapkan segala materi pembelajaran dan koneksi internet. Koneksi internet yang baik akan memudahkan untuk tetap terhubung dengan guru maupun dosen saat belajar dari rumah.
 7. Menyediakan camilan
Kegiatan belajar akan membuat tenaga terkuras. Meskipun secara fisik tak banyak bergerak, tetapi belajar menguras tenaga karena berpikir. Nah agar tetap semangat saat belajar, sediakanlah camilan secukupnya. Siapkan camilan seperti kacang-kacangan, buah dan camilan berkalori tinggi lainnya untuk menemani kalian dalam belajar.
 8. Menjauhkan benda yang membuat kurang fokus
Belajar di rumah pasti tak akan jauh dari gangguan-gangguan yang membuatmu kurang fokus. Gangguan bisa datang dari televisi, mainan, maupun smartphone. Rumah memang sejatinya



adalah tempat untuk tenang dan beristirahat sehingga bisa menggangumu untuk fokus belajar. Nah, saat ini kurangilah akses ke kegiatan-kegiatan yang bisa menggangumu belajar di rumah.

9. Menuliskan cita-cita dan tujuanmu dalam buku catatan atau yang mudah kita lihat

Nah, cara ini juga bisa membuat kamu lebih semangat lagi dalam belajar yaitu dengan cara menuliskan tujuanmu di masa mendatang, kamu juga bisa menempel foto orang yang kamu sayangi di buku catatanmu atau di tempat yang biasa kamu lihat saat mengerjakan sesuatu. Sehingga, saat kamu sedang malas kamu bisa mengingat bahwa ada orang yang kamu harus bahagiakan nantinya.

10. Berdoa dan ucapkan terimakasih pada diri sendiri

Nah, tips yang terakhir adalah jangan lupa mengucap syukur pada sang pencipta atas nikmat yang kita terima. Jangan lupa juga ucapkan terimakasih pada diri kamu sendiri. Berilah reward yang serimpal untuk dirimu atas kuatnya fisik, hati, dan pikiranmu selama pandemi yang belum selesai.

Begitulah, pengalaman saya bertemu dengan founder platform pendidikan online dan cara agar kita bisa lebih semangat dalam menghadapi tantangan corona di era digital ini kita bebas memilih aplikasi yang mana untuk menunjang belajar kita secara online. Namun, perlu kita harus ingat sebelum itu hal pertama yang harus kita lakukan adalah memastikan dulu penyedia jasa itu tidak lupa juga bahwa secanggih apapun teknologinya tidak bisa mengalahkan guru dalam mendidik dan semoga hal itu tidak menyurutkan semangat kita untuk terus belajar.



TIPS MENJAGA KESEHATAN SAAT PANDEMI COVID-19

Oleh: Veronica Intan Bracillia

Peserta KKN VDR- LP2M 044 Gelombang II 2021

UIN TULUNGAGUNG



Pengalaman merupakan peristiwa yang benar-benar pernah dialami. Pengungkapan pengalaman secara narasi berarti mengemukakan atau memaparkan suatu peristiwa atau pengalaman yang pernah dialami berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang diwajibkan oleh perguruan tinggi, KKN merupakan salah satu kegiatan mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. KKN merupakan kegiatan yang selalu dinantikan oleh semua mahasiswa semester akhir. kegiatan KKN dapat memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa saat melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara nyata yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat. Karena adanya pandemi covid-19 kuliah kerja nyata ditahun ini sangatlah berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana KKN yang biasanya terjun ke desa namun, tidak dengan tahun ini dimana Kampus mempunyai kebijakan baru yaitu menggunakan sistem virtual atau disebut dengan KKN VDR (Virtual Dari Rumah), KKN tidak bisa dilakukan secara offline seperti biasanya karena masih terkendala pandemi yang masih terus meningkat di Indonesia.



Dan arti virus corona yaitu corona virus disease 2019 pertama kali di temukan di Wuhan China pada akhir bulan desember 2019 dan menular sangat cepat serta menyebar ke hamper semua Negara termasuk Indonesia.virus ini muncul di Indonesia sejak bulan maret 2020 yang lalu. Tidak tersisa sudah satu tahun lebih virus ini melanda Indonesia. Tidak ada satu orang pun yang menyangka virus ini dapat menyebarluas yang berdampak pada masyarakat, ekonomi, pendidikan, pekerjaan dan politik. Selain ini virus ini tidak hanya merugikan kesehatan saja namun juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Dalam rangka memutus rantai penyebaran covid-19 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan KKN nya gelombang II tahun 2021 ini secara virtual yang disebut dengan VDR.

Di KKN Gelombang sebelumnya masih ada kebijakan untuk memilih pilihan desa mana yang dituju dan masih ada beberapa perwakilan untuk turun kelapangan meski hanya beberapa kali saja, walau diperbolehkan terjun ke lapangan mereka juga diharuskan untuk mematuhi protokol kesehatan. Berbeda dengan Gelombang sebelumnya KKN gelombang ini diharuskan terjun didesanya masingmasing bukan hanya itu bahkan semuanya dilakukan secara online karena jumlah kasus dari virus corona di Indonesia kini semakin meningkat. Bertambahnya jumlah kasus ini memang sudah seharusnya kita lebih patuh terhadap protokol kesehatan yang telah ditentukan Pemerintah Indonesia. Protokol kesehatan ini mempunyai tujuan untuk mencegah penularan virus corona dan mengurangi bertambahnya angka kasus dari virus ini.

Pada KKN gelombang ini saya ada pada kelompok 044, karena tidak ada pemilihan desa seperti KKN sebelumnya dan dianjurkan untuk semuanya melalui online. Dalam kegiatan KKN kelompok



kami memilih untuk membuat video tips disaat pandemi ini, dan saya pun memilih untuk mengambil tips menjaga kesehatan dimasa pandemi. Karena kesehatan sangatlah penting dan sangat amat mahal disaat ini, maka dari itu kita harus menjaga kesehatan tubuh.

Berbagai carapun dilakukan oleh masyarakat untuk untuk mencegah virus ini seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak (*physical distancing*). Adapun cara untuk tetap menjaga kesehatan disaat pandemi seperti sekarang. Seperti contoh:

1. Istirahat yang cukup, dengan istirahat yang cukup dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, saat tidur sistem kekebalan tubuh akan mengeluarkan senyawa yang disebut dengan sitokin.
2. Makan yang bergizi, makanan bagi tubuh bisa sangat kompleks setiap sel dalam tubuh bergantung pada asupan nutrisi dalam makanan.
3. Minum air putih, dengan asupan air putih yang cukup dapat membantu melancarkan saluran pencernaan dalam bekerja, sehingga kesehatan tubuh tetap terjaga.
4. Olahraga, dapat meningkatkan sensitivitas insulin dan peningkatan fungsi kognitif serta mencegah depresi. Manfaat ini sungguh penting dimasa pandemi covid-19.
5. Mengonsumsi Vitamin C, meningkatkan penyerapan zat besi dari makanan dan membantu sistem kekebalan tubuh bekerja dengan baik untuk melindungi tubuh dari penyakit.
6. Mengonsumsi buah-buahan, buah merupakan sumber air untuk tubuh dan kebutuhan gizi yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh.
7. Mencuci tangan, mungkin terlihat mudah dan disepelekan orang-orang. Akan tetapi sekarang ini mencuci tangan harus



dibiasakan oleh semua orang, karena adanya covid'19 ini mencuci tangan dapat mengurangi bakteri 16-25% .

Itulah tips sederhana yang dapat kita lakukan untuk mencegah terjangkitnya virus corona ini.

Selama KKN ini adapun kelompok kami akan melaksanakan kegiatan secara virtual daring yaitu dengan membuat sebuah video untuk tips kesehatan, kelompok kami merundingkan untuk kegiatan selanjutnya yaitu "kajian online" dan "khotmil Al-Qur'an " yang di ikuti semua anggota KKN.

Dalam kegiatan tersebut semuanya di rundingkan dan dilaksanakan secara online tanpa bertatap muka satu dengan sama lainnya. Rasanya sedikit aneh akan tetapi kita harus bisa terbiasa dengan keadaan yang serba online ini, karena pandemi tak kunjung selesai dan juga demi keamanan bersama. Kajian online yang akan dilakukan pada tanggal 16 agustus 2021, dengan pemateri Bpk. Miswanto, M.Pd dan keagamaan kelompok KKN 044. Sebelumnya kelompok kami sepakat untuk mengumpulkan tugas individu esai pada hari minggu, 15 Agustus 2021. Walaupun masa pandemi seperti ini tidak mematahkan semangat anggota KKN. Kami merencanakan untuk memeriahkan acara kemerdekaan dengan mengadakan lomba menyanyikan lagu daerah challenge tik-tok yang di buka untuk umum dan dapat di ikuti masyarakat umum khususnya anak SD, dengan ini kita dapat memanfaatkan media sosial dengan hal yang positif.

Adapun berbagai hadiah-hadiah untuk para pemenang lomba agar anak-anak yang mengikuti lomba tersebut dapat semangat serta antusias menyanyikan lagu daerah. Walaupun hadiahnya tidak banyak akan tetapi cukup untuk uang jajan mereka. Setelah itu, kegiatan selanjutnya akan dirundingkan kembali setelah kegiatan



sebelumnya terselesaikan.

Yang terpenting bagi saya adalah bisa dapat belajar dengan senang hati, tetap berkreasi dan belajar dengan penuh semangat, karena dimasa pandemi covid ini adalah tantangan sekaligus kerja nyata sebagai salah satu solusi di tengah belajar mahasiswa di rumah. Sekian cerita pengalaman KKN saya di masa pandemi ini, karena semua berbeda setelah adanya corona. Terima kasih.

Sketsa

Pengalamanku 6 Tips Menghadapi Pandemi Covid-19

Dengan adanya pandemi covid-19 yang belum reda hingga sekarang ini membuat terhambatnya aktivitas masyarakat. Masyarakat harus beradaptasi dengan keadaan baru seperti sekarang ini. Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini membuat kita terpaksa harus membatasi aktivitas diluar rumah seperti belajar mengajar dan bekerja juga dilakukan dari rumah atau secara online agar menghindari kerumunan. Mematuhi aturan-aturan pemerintah seperti menjaga jarak,

Banyak yang mengatakan bahwa tinggal dirumah selama pandemi ini adalah momen baik bagi tubuh untuk istirahat dan juga memperoleh gizi seimbang dengan mengatur menu makanan dan porsi yang sesuai. Memiliki istirahat yang cukup juga sangat penting bagi tubuh. Berbagai cara dan tips-tips yang dilakukan setiap hari selama pandemi agar tetap produktif.

Karya buku antologi ini merupakan kumpulan esai dari para peserta KKN VDR 044 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 2 tahun 2021. Buku antologi ini dibuat dan disusun berdasarkan sumber yang jelas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Para pembaca dapat mengetahui dan mengerti tips-tips apa saja yang perlu dilakukan selama pandemi. Akhir kata jangan lupa selalu menaati protokol kesehatan dan kebijakan pemerintah.

Penulis:

Angga Putra Widiatmoko, Mesyia Nur Sofiana, Eka Rahmawati, Tatak Abhita,
Ani Yustikasari, Alind Fauziah, Mochammad Nuzul Chaudani, Rica Wahpungingsih,
Serly Yuana Sari, Adji Nur Biswanto, Dohmatul Hummah, Veronica Inlaur Bracillia



AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
www.ausymedia.id / 087886122223
ausygrafika@gmail.com

